

**PENGARUH KUALITAS GURU DAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMP ALMUBARAK TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah (UDN)

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

CALIA MALSA

NIM: 2021081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUNNAJAH
JAKARTA
2024 M/1446 H**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Calia Malsa
NIM : 2021081
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 12 Agustus 2001
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Guru Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Almubarak Tangerang Selatan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Universitas Darunnajah Jakarta (UDN) Jakarta seluruhnya hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 1 Agustus 2024



Calia Malsa

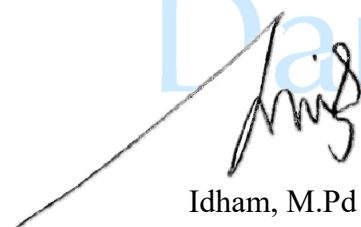
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Calia Malsa
NIM : 2021081
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Guru Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Almubarak Tangerang Selatan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Sidang Munaqosyah Skripsi Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta.

Pembimbing I

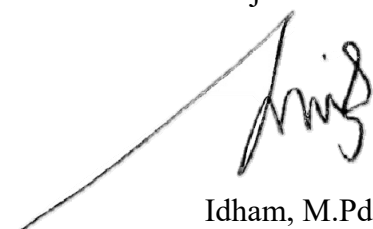

Idham, M.Pd

Pembimbing II


M. Ibnu Muzakir, M.Pd

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


Idham, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh kualitas guru dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan” ini telah diujikan dalam sidang munaqosyah Universitas Darunnajah (UDN) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dinyatakan lulus pada tanggal 14/08/2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Program Strata I (S1) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Jakarta, 14 Agustus 2024 M

10 Safar 1446 H

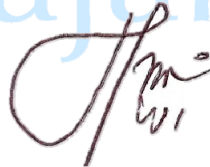
Panitia Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Duna Izfanna, M. Ed., Psy., Ph. D.



M. Ibnu Muzakir, M.Pd.

Penguji I

Penguji II



Rokimin, M.Pd.



Anas Fauzi, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, segala limpahan rahmat dan berkahNya, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Guru Dalam Budaya Organisasi Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Almubarak Tangerang Selatan”**. Shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada sang pemimpin tauladan Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si., Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak K.H. Hadiyanto Arief, S.H., M.Bs., Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.

3. Bapak Dr. Much. Hasan Darojat, Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Ibu Duna Izfanna, M. Ed., Psy., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
5. Bapak Idham, M.Pd selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Jakarta dan juga Dosen Pembimbing Skripsi I.
6. Bapak Muhammad Ibnu Muzakir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
7. Segenap jajaran dosen dan staf Fakultas Agama Islam di Universitas Darunnajah Jakarta yang turut ikut serta dalam membantu serta membagikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi saya.
8. Kepala Sekolah dan segenap jajaran guru SMP Almubarak Tangerang Selatan yang turut ikut serta dalam membantu serta membagikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi saya.
9. Orangtua tercinta Papah Nurjoko dan Mamah Tatit, Om Tedy dan Tante Titik, kemudian kakak tercinta Kak Chudi dan juga seluruh keluarga yang selalu mensupport dalam perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini.
10. Teman teman perkuliahan kelas MPI (Dillah, Afi, Metha, Uli, Hanna, Novia dan masih banyak teman yang lainnya) yang mana kita selalu berjuang dari awal perkuliahan yang pasti akan berlanjut hingga

sudah diberi jalan sukses masing-masing sama Allah SWT.

11. Terima kasih juga untuk seorang spesial yang selalu support saya dalam keadaan apapun “Mas Dimas”.
12. Diri Sendiri, yang selalu kuat dalam rintangan apapun. Penyakit DM yang muncul ketika pengerjaan skripsi ini, karenanya diri ini dapat lebih kuat untuk mengerjakan hingga selesai dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang sudah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran membangun dari teman-teman dan pembaca sekalian sehingga terjadi suatu sinergi yang pada akhirnya akan membuat pemikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang untuk kemajuan umat manusia.

Jakarta, 10 November 2023

Calia Malsa

ABSTRAK

CALIA MALSA, 2021081, “Pengaruh Kualitas Guru Dalam Budaya Organisasi Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Almubarak Tangerang Selatan”, Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah, Jakarta, 2024, xvi + 160 halaman, 41 tabel, 5 gambar, 23 Lampiran.

Hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Faktor-faktor mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari diri seseorang dan faktor ekstern berasal luar individu. Dua faktor tersebut dapat menyebabkan kesulitan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik bagi siswa dapat berupa dari guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sosial dan alam. Guru menjadi faktor ekstern utama dalam penyebab hasil belajar. Tujuan penelitian ini Mengetahui pengaruh pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner disebarkan kepada siswa SMP Almubarak sebanyak 60 siswa. Hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh signifikan kualitas Guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan kontribusi antara variabel X1 terhadap Y sebesar 71%. Sedangkan pengaruh kompetensi pedagogik (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 66,1%. Berdasarkan Hasil koefisien determinasi X1 dan X2 terhadap Y diperoleh secara simultan sebesar 0,778 artinya terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 77,8% dari persamaan regresi sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kualitas Guru, Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hasil Belajar Siswa	11
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
3. Indikator Hasil Belajar	14
B. Kualitas Guru	16
1. Pengertian Kualitas Guru	16

2. Standar Kualitas Guru	17
3. Indikator Kualitas Guru	18
C. Kompetensi Pedagogik Guru	20
1. Pengertian Kompetensi Guru	20
2. Kompetensi Pedagogik Guru	22
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	27
D. Penelitian Relevan	30
E. Kerangka Berpikir	34
F. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	38
1. Populasi Dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Hasil Belajar (Y)	40
2. Instrumen Kualitas Guru (X1)	45
3. Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)	50
4. Uji Validitas Instrumen	56
5. Uji Reabilitas Instrumen	58
E. Teknik Analisis Data	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Uji Persyaratan Analisis	63
A. Uji Normalitas	63
B. Uji Linearitas	64
C. Analisis Korelasi	64

D. Koefisien Determinasi	66
E. Uji Parsial (Uji T)	67
F. Analisis Regresi Linier Ganda	67
F. Hipotesis Statistik	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Umum SMP Almubarak	71
1. Sejarah SMP Almubarak	71
2. Visi Dan Misi Sekolah	73
3. Profil Sekolah SMP Almubarak Pondok Aren Tangerang Selatan	74
4. Tenaga Kependidikan	75
5. Jumlah Siswa	75
B. Deskripsi Data	76
1. Analisis Data Reponden X_1, X_2, Y	77
A. Hasil Uji Deskriptif Y	78
B. Hasil Uji Deskriptif X_1	79
C. Hasil Uji Deskriptif X_2	80
C. Uji Persyaratan Analisis Data	81
1. Uji Normalitas	81
A. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa (Y)	81
B. Uji Normalitas Kualitas GURU (X_1)	82
C. Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik (X_2)	82
2. Uji Lineritas	83
A. Uji Linearitas Pengaruh Kualitas Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	83

B. Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	84
C. Uji Linearitas Kualitas GURU (X1) Dan Kompetensi Pedagogik (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	86
3. Uji Signifikansi Korelasi Ganda	87
4. Uji Parsial (Uji T)	88
5. Koefisien Determinasi	89
A. Uji Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y	89
B. Uji Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y	90
C. Uji Koefisien Determinasi X1 & X2 Terhadap Y	91
6. Uji Regresi Linier Berganda	92
D. Pengujian Hipotesis	94
E. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	113
A. Lampiran 1 Lembar Pesetujuan Judul	113
B. Lampiran 2 Surat Izin Observasi	114
C. Lampiran 3 Instrument Penelitian	115
D. Lampiran 4 Uji Coba Kuesioner Penelitian	116
E. Lampiran 5 Hasil Uji Coba Penelitian	122
F. Lampiran 6 Hasil Uji Variabel (Ms. Excel)	124
G. Lampiran 7 Hasil Uji Validitas (Uji Coba)	126
H. Lampiran 8 Uji Reabilitas	129

I.	Lampiran 9 Kuesioner Uji Lapangan	131
J.	Lampiran 10 Data Hasil Responden	138
K.	Lampiran 11 Hasil Analisis Data Kuesioner	139
L.	Lampiran 12 Deskriptif Data	144
M.	Lampiran 13 Uji Normalitas	148
N.	Lampiran 14 Uji Linearitas	152
O.	Lampiran 15 Uji Korelasi	153
P.	Lampiran 16 Uji Parsial (T)	154
Q.	Lampiran 17 Koefisien Determinasi	154
R.	Lampiran 18 Tabel R	155
S.	Lampiran 19 Tabel T	156
T.	Lampiran 20 SK Pembimbing	157
U.	Lampiran 21 Surat Pernyataan Penelitian	158
V.	Lampiran 22 Hasil Plagiasi	159
W.	Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa	38
Tabel 3. 2 Instrument Skala	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y)	41
Tabel 3. 4 Skala Hasil Belajar Siswa (Y)	42
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa (Y)	44
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Pernyataan Hasil Belajar Siswa (Y) ...	44
Tabel 3. 7 Cronbach's Alpha Hasil Belajar Siswa (Y)	45
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Guru (X1)	46
Tabel 3. 9 Skala Likert Kualitas Guru (X1)	47
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Kualitas Guru (X1)	49
Tabel 3. 11 Hasil Validitas Pernyataan Kualitas Guru (X1)	49
Tabel 3. 12 Cronbach's Alpha Kualitas Guru (X1)	50
Tabel 3. 13 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2) ...	51
Tabel 3. 14 Skala Likert Kompetensi Pedagogik (X2)	52
Tabel 3. 15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (X2)	55
Tabel 3. 16 Hasil Validitas Pernyataan Kompetensi Pedagogik (X2)	55
Tabel 3. 17 Cronbach's Alpha Kompetensi Pedagoik (X2)	56
Tabel 3. 18 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	58
Tabel 3. 19 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 3. 20 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	60

Tabel 3. 21 Interpretasi Perhitungan Persentase	63
Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Kependidikan	75
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa	76
Tabel 4. 3 Analisis Butir Responden	77
Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik (Y)	78
Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi (Y)	78
Tabel 4. 6 Dekriptif Statisik (X1)	79
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi (X1)	79
Tabel 4. 8 Deskriptif Ststistik (X2)	80
Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi (X2)	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas (Y)	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas (X1)	82
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas (X2)	82
Tabel 4. 13 Hasil Uji Lnearitas X1 – Y	83
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas X2 - Y	84
Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas X1 & X2 - Y	86
Tabel 4. 16 Hasil Uji Korelasi X1, X2 Dan Y	87
Tabel 4. 17 Hasil Uji T	88
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi X1 – Y	89
Tabel 4. 19 Hasil Koefisien Determinasi X2 - Y	90
Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi X1 & X2 - Y	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengukuran Kompetensi	24
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Grafik Hisogam Hasil Belajar Siswa	1
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Kualitas Guru	1
Gambar 4. 3 Grafik Histogram Kompetensi Pedagogik	1



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen penting yang secara konstan digunakan untuk meningkatkan standar hidup suatu negara. Pendidikan yang berkualitas tidak diragukan lagi akan menghasilkan inovasi yang dapat dikembangkan untuk menyediakan sumber daya yang berkualitas tinggi. Sumber daya yang berkualitas tersedia, maka tidak diragukan lagi akan memajukan negara juga. Dengan demikian, setiap warga negara pasti akan menerima pendidikan yang dihargai tinggi.

Pendidikan termasuk hal terpenting bagi kehidupan manusia, setiap manusia patut memiliki pendidikan layak dan menyeluruh. Akan tetapi di Indonesia ketidakmeratannya pada bidang pendidikan ini masih terjadi. Dan juga sistem pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan yang hangat karena dinilai kaku dan tidak efektif.¹

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang menjadi kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan salah satu proses belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

¹ Siti Fadia Nurul Fitri, *Problematisa Kualitas Pendidikan di Indonesia* jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 5 No. 1, Tahun 2021, hlm.16

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan.³ Faktor ekstern yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik bagi siswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sosial dan alam.⁴

Pendidikan telah dipersempit maknanya menjadi pengajaran, perlu diatasi dengan mengembalikan makna pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas:⁵ “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

³ Riyani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi dan Sosial Politeknik Negri Pontianak, No. 8, Vol. 1, Tahun 2012, hlm. 19-25

⁴ Ria Puspitasari, *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Mas Raudhatul Ulum* dalam Jurnal Pendidikan Universitas Tanjungpura, No. 1, Vol. 1, Tahun 2019, hlm. 31

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan harus diarahkan pada upaya pemberdayaan seluruh potensi siswa, tidak hanya pada kemampuan intelegensinya.

Dengan memberikan penekanan lebih pada pendidikan, masalah-masalah lain dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti kualitas pengajar yang buruk, infrastruktur dan fasilitas sekolah, dan sebagainya, dapat diatasi.⁶ Hal ini juga dapat diatasi dengan memberikan perhatian yang sama pada ranah lain-seperti ranah politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

Kualitas guru merupakan salah satu faktor yang diteliti dalam penelitian ini untuk menjelaskan hasil belajar siswa. Kepala sekolah yang muridnya ikut serta dalam survei memberikan informasi kepada penelitian tentang kualitas guru yang menghambat kemampuan anak untuk belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setidaknya ada lima karakteristik guru yang dianggap menghambat kemampuan siswa untuk belajar.⁷

Mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Sebagaimana contoh mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang dipergunakan, dan lain-lai yang didapat dari tingkatan

⁶ Elvira, *Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya di Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi* dalam Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman Volume 16, Nomor 02, Juli 2021, hlm. 93.

⁷ *Ibid*, hlm. 97

kualitas guru. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa. Dengan demikian bentuk kegiatan belajar mengajar yang lain.⁸

Pada observasi yang sudah peneliti lakukan di SMP Almubarak Tangerang Selatan, terdapat hasil belajar yang didapatkan siswa belum tercapai untuk memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75.⁹ Karena terdapat guru yang hanya datang untuk memberikan tugas saja dan tidak ada pembelajaran, dan juga terdapat guru yang kurang memperhatikan karakter siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria.

Oleh karena itu guru menuntaskan peran nya untuk para siswa agar hasil yang didapat dari belajar para siswa dapat memenuhi kriteria nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun dalam pelaksanaan nya, guru juga harus memperhatikan perbedaan yang terdapat dari masing-masing para siswa karena beberapa siswa mempunyai penangkapan materi belajar dengan tingkat berbeda-beda, jadi guru dapat melatih diri lebih memahami perbedaan tersebut.

Permasalahan pendidikan di Indonesia umumnya terletak pada murid dan dapat juga guru atau tenaga pengajar. Beberapa

⁸ Dewi Saryati, *Faktor-faktor penghambat yang dihadapi guru pendidikan dalam proses pembelajaran* dalam Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang, Tahun 2021, hlm. 91

⁹ Observasi Bersama Kepala Sekolah SMP Almubarak Tangerang Selatan Ibu Idah, S.Pd, tanggal 12 Oktober 2023, di Kantor Kepala Sekolah SMP Almubarak Tangerang Selatan.

permasalahan yang muncul dalam pendidikan, salah satunya mengenai kompetensi guru yang ada di Indonesia.¹⁰

Kualifikasi setiap guru menunjukkan kualitas guru di kelas. Kualifikasi tersebut dilaksanakan sebagai kompetensi pendidikan, sosial, pribadi dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Artinya guru tidak hanya pintar, tetapi juga pandai menularkan ilmunya kepada siswanya.. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Republik Indonesia, kompetensi ialah pengetahuan, kapabilitas, dan perilaku yang dimiliki, dijiwai, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiannya.¹¹

Seorang guru memiliki keterampilan seperti kemampuan dan perilaku yang dimiliki, dikendalikan, dijiwai, inilah tugas utama guru. Keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seorang guru, termasuk kompetensi pedagogik. Keterampilan ini penting karena melingkupi siswa yang meliputi perkembangan psikologis. Sementara pembelajaran, pendidikan siswa meliputi prestasi akademik, rancangan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.¹²

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, sehingga seorang guru menyandang kualifikasi mutu yang tinggi dan menghasilkan manusia yang memiliki jiwa kualitas Guru yang tinggi. Guru yang memiliki kompetensi dasar yang harus diketahui adalah guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu

¹⁰ Hafsa M. Nur, *Paradigma Kompetensi Guru* dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Garut, No. 1, Tahun 2022, hlm. 12.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia, *tentang Guru dan Dosen Republik Indonesia*. Nomor 14 Tahun 2005

¹² Widyaningrum, dkk., *Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris*. dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat DEDUKASI Jakarta No. 1, September 2019, hlm. 35–44.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.¹³

Hasil belajar yang ditargetkan adalah performa belajar yang dicapai siswa dengan kapasitas atau kapabilitas yang telah ditentukan. Kemudian diartikan hasil belajar adalah model karakter, kualitas, persepsi, tingkah laku, apresiasi dan kecakapan. Hasil belajar diperoleh menempuh pendidikan siswa kemudian diteruskan pada berbagai kehidupan masyarakat.

Dan dapat penulis simpulkan bahwa pada latar belakang pada penelitian ini siswa mencoba untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan guru yang berkualitas, pembelajaran yang efektif, dan peran orang tua. Keterampilan atau kompetensi dapat menunjukkan perilaku yang memungkinkan para guru mengajar dan dapat berpengaruh kepada siswa dengan cara yang paling diinginkan, dan tidak hanya melaksanakan kegiatan pendidikan yang bersifat rutinitas. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui kegiatan belajar efektif menggunakan metode dan model pembelajaran memikat perhatian siswa dan menyenangkan agar para siswa dapat mencerna pelajaran dengan baik.

Berdasarkan latar belakang, peneliti merasa ingin mengetahui lebih banyak mengenai masalah-masalah tersebut. Maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Guru Dan Kompetensi**

¹³ Rabukit Damanik, *Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru*. Dalam Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan STKIP Budidaya, No. 2, Oktober 2019. hlm. 2

Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Al – Mubarak Tangerang Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan berikut, identifikasi masalah yang terungkap yaitu:

1. Pemahaman guru mengenai hambatan belajar siswa
2. Waktu guru yang tidak fleksibel dalam proses belajar
3. Hasil belajar belum memenuhi batas kriteria penilaian
4. Terdapat hambatan interaksi guru dengan siswa
5. Karakter siswa yang belum guru pahami

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dengan memperjelas pada pokok permasalahannya, maka diperlukan pembatasan masalah:

1. Kualitas guru
2. Kompetensi pedagogik guru
3. Hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, pada permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kualitas Guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan?
3. Adakah pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menemukan fakta mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak, sedangkan secara khusus penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh kualitas Guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan
2. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan
3. Mengetahui pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas wawasan atau ilmu bagi sekolah, guru dan yang lainnya. Sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: Meningkatkan keprofesionalan pendidik dalam mengajar serta untuk meningkatkan kualitasnya terhadap perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Bagi Guru: Dapat menilai satu sama lain antar guru dalam hal pekerjaan, mutu pendidik/kualitas seorang guru. Kemudian juga dapat menjadi acuan bagi pendidik yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti: Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam keseharian, mengukur kompetensi diri sendiri agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, dan penelitian ini dapat menciptakan nilai dan manfaat yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Guru Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Almubarak Tangerang Selatan” terdiri atas 5 bab, yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi mengenai penjelasan dari variabel yang tertera yaitu pembahasan Kualitas Guru, Kompetensi Pedagogik Guru, dan Hasil Belajar Siswa. Hasil Penelitian relevan, Kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Operasionalisasi variabel, uji instrument.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri atas gambaran umum SMP Almubarak Tangerang Selatan, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi temuan-temuan yang berasal dari hasil penelitian, yang meliputi aspek-aspek yang dibahas dan diperluas dalam Bab II dan IV. Selain itu, bab ini mencakup saran yang diajukan oleh penulis kepada para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini.

Universitas
Darunnajah



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil nyata yang dicapai siswa dalam rangka melatih kemampuan akademis, jasmani dan mental di sekolah, yang diwujudkan dalam bentuk rapor setiap semester.

Hasil belajar yang diartikan serupa dengan hasil proses belajar mengajar, karena hasil langsung berupa tingkah laku siswa dan juga hasil akademik di sekolah setelah menjalani proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran.¹

Dan juga Hasil belajar merupakan perubahan sikap seseorang dapat diamati dan diukur dalam bentuk keterampilan, sikap, dan keahlian. Perubahan ini dapat dipahami sebagai perbaikan, perkembangan lebih baik dari sebelumnya dan mereka belum tahu pasti mengetahuinya.²

Berdasarkan pengertian tersebut, hasil belajar yang dapat diartikan yaitu suatu prestasi ilmiah yang dicapai siswa melalui percobaan dan tugas, kegiatan

¹ Sardiman, *Interaksi & motivasi belajar mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 234

² Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

bertanya dan menjawab sesuai dengan materi pelajaran.

Pembelajaran di sekolah melibatkan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dikelas. Belajar adalah proses upaya individu agar dapat mencapai perubahan yang terukur permanen dalam perilaku yang dapat diamati dan tidak dapat diamati yang dihasilkan dari pelatihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan. Salah satu tanggung jawab sekolah kepada masyarakat adalah melaporkan kinerja siswa dan hasil belajar siswa.³

Di kalangan akademis, sering diasumsikan bahwa keberhasilan akademik tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tercatat pada sertifikat atau diploma, tetapi keberhasilan kognitif dapat diukur dari hasil belajar siswa.⁴

Hasil belajar diperoleh saat menempuh pendidikan, siswa berupaya melanjutkan dalam berbagai kegiatan bermasyarakat. Situasi persaingan membutuhkan Guru yang bermutu, yaitu personel

³ Adila Putri Laksana, dkk., *Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa* dalam Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia, No. 1, Januari 2019, hlm. 1.

⁴ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa* dalam Jurnal Education and development Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, No. 2, Mei 2020, hlm. 468.

kompeten.⁵ Selain itu siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal. Peningkatan hasil pembelajaran memerlukan guru yang berkualitas, pembelajaran yang efektif, dan peran orang tua.

Pada prinsipnya setiap siswa memiliki kemampuan untuk mencapai hasil belajar yang efektif, akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kendala yang menjadi menghambat siswa untuk mencapai hal tersebut.⁶ Kemudian hal tersebut memiliki faktor yang mempengaruhi atas hasilnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi dari berbagai faktor, karena dalam untuk menggapai hasil belajar seseorang semata-mata bergantung pada kegiatan fisik, tetapi terutama pada kegiatan berpikir. Pada faktor menjadi pengaruh hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan juga eksternal dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

faktor yang berasal dari orang itu sendiri, yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis.⁷

b. Faktor Eksternal

⁵ *Ibid*

⁶ Adila Putri Laksana, *dkk.*, *op.cit.* hlm. 2.

⁷Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran: Upaya Peningkatan Belajar dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 69.

faktor dari luar diri seseorang meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.⁸ Adapun Faktor eksternal sebagai berikut:⁹

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat

3. Indikator Hasil Belajar

Alat ukur yang diperlukan untuk mengukur tingkatan hasil belajar yang terjadi pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka hal ini disebut sebagai indikator Hasil Belajar.

Pada tingkatan umum, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi indikator yaitu:

- a. Keefektifan (*effectiveness*),¹⁰ Efektivitas pembelajaran diukur melalui tingkat prestasi belajar siswa. Ada empat aspek digunakan untuk menggambarkan efektivitas pembelajaran , yaitu:

- 1) Ketepatan penguasaan pembelajaran perilaku belajar atau biasa disebut “tingkat kesalahan ”
- 2) Tingkat keahlian belajar
- 3) Kecepatan kinerja

⁸ Endang Sri Wahyuningsih, *loc.cit.*

⁹ Hendra Dani Saputra, dkk..., *loc.cit.*

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) hlm. 42

- 4) Tingkat retensi terhadap apa yang telah dipelajari.
- b. Efisiensi (efficiency),¹¹ Efisiensi pembelajaran sering kali diukur melalui perbandingan efisiensi dan waktu yang dihabiskan siswa pada pembelajaran.
 - c. Daya Tarik (*appeal*),¹² Daya tarik belajar diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk terus belajar.
 - d. Keterampilan intelektual,¹³ yang dikenal dengan prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam hal aktivitas intelektual yang mampu mereka lakukan.
 - e. Sikap,¹⁴ perilaku yang mencerminkan tindakan yang dipilih siswa dalam berbagai kegiatan.
 - f. Keterampilan motorik,¹⁵ tidak hanya mencakup kegiatan fisik saja, tetapi juga mencakup kegiatan motorik yang disatukan dengan keterampilan intelektual.

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ialah suatu prestasi ilmiah yang dicapai siswa melalui percobaan dan tugas, kegiatan bertanya

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

¹³ Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2018) hlm. 118

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

dan menjawab sesuai dengan materi pelajaran. Yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: keefektifan (*effectiveness*), efesiensi (*efficiency*), daya tarik (*appeal*), keterampilan intelektual, sikap, ketrampilan motorik.

B. Kualitas Guru

1. Pengertian Kualitas Guru

Kualitas guru adalah tingkat mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya. Kualitas mengacu pada proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada proses pembelajaran, kualitas pembelajaran berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, pembiayaan, lingkungan, dan sebagainya.¹⁶

Guru itu harus mempunyai kemampuan dalam belajar, sebagaimana yang dikatakan oleh Nana Sudjana bahwa :

“Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsung interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan

¹⁶ Ida Rohmah Susiani, *Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia* dalam jurnal Pendidikan STAI Alif Laam Miim Indonesia Volume 8, Nomor 2, September 2021, hlm. 293

*pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian/ evaluasi”*¹⁷

Melihat kutipan diatas, jelas bahwa proses belajar mengajar akan mencapai hasil jika didukung oleh keseimbangan antara guru dan siswa. Artinya bahwa guru harus memiliki kemampuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan program tersebut dan sebaliknya bagi siswa harus dapat memanfaatkan situasi belajarnya dengan sebaik-baiknya

Menarik pembahasan mengenai pengertian dari kualitas guru yaitu bagian mendasar dari pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konteks pengajaran. Seorang guru yang cakap mungkin gagal untuk menawarkan pengajaran berkualitas tinggi ketika dia tidak memiliki bahan ajar yang memadai, alat atau dukungan dalam bentuk umpan balik. Dengan demikian, kualitas guru yang kuat dapat meningkatkan kemungkinan pengajaran yang efektif, tetapi itu bukan jaminan untuk hasil yang lebih tinggi.

2. Standar Kualitas Guru

Standar kualitas merupakan suatu kebutuhan dalam menilai kualitas seorang guru karena adanya standar kinerja maka dapat dipastikan seorang guru melakukan suatu tugas dengan baik.

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 276

Kualitas guru di Indonesia yang masih menjadi perhatian pemerintah, karena kualitas guru masih tergolong rendah.¹⁸ Guru diharapkan untuk mampu meningkatkan kompetensi dasar dan profesional kemampuan dirinya sehingga lebih cepat mengikuti arus perubahan dalam pembelajaran serta mampu mengembangkan juga kompetensi pedagogiknya.¹⁹

Jabatan guru sebagai profesi tentunya membutuhkan persyaratan khusus, sebagai berikut:

1. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam
2. Menekankan keahlian pada bidang profesinya
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai
4. Memiliki rasa perkembangan dinamika kehidupan

3. Indikator Kualitas Guru

Alat ukur diperlukan untuk tingkatan atau level perubahan terhadap kualitas Guru pada pendidikan disebut sebagai indikator kualitas guru.

¹⁸ Fitria Nur Auliah Kurniawati,

¹⁹ Purnasari & Sadewo, *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik* dalam Jurnal Publikasi Pendidikan 2 Institut Shanti Bhuana Kalimantan Barat, Volume 10 Nomor 3, Oktober 2020, hlm. 189

Dalam artikel Dhita Gusfita Sari mengenai Kualitas guru mengacu pada kompetensi, kapabilitas dan keahlian Guru yang dimiliki oleh suatu organisasi.²⁰ Indikator yang menentukan kualitas Guru yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang disebut Tentang mutu pendidikan, mutu kesehatan, dan taraf hidup. Negara-negara dengan pelayanan kesehatan yang baik, angka kematian anak yang rendah, angka melek huruf yang tinggi, dan angka harapan hidup yang tinggi mempunyai skor IPM yang baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka indikator untuk mengukur kualitas Guru sebagai berikut:²¹

- 1) *Quality Of Work*, untuk mengevaluasi kualitas kerja karyawan berdasarkan kualitas mereka dalam bekerja.
- 2) *Quantity Of Work*, hal ini untuk melihat seberapa besar kuantitas yang dimiliki oleh para pekerja atau pegawai dalam menyelesaikan tugas serta bertanggung jawab atas waktu yang disesuaikan.

²⁰ Dhita Gusfita Sari, *Analisis Kualitas Guru Terhadap Kinerja Karyawan Pt Waskita Beton Precast,Tbk Batching Plant Bandara Palembang* dalam Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma Tahun 2017, hlm. 13.

²¹ Suryanto, *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pelayanan satuan kerja dengan komitmen organisasional dan kompetensi sebagai variabel intervening pada kantor pelayanan perbendaharaan negara (kppn) pontianak*. Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), No. 6, Vol. (3), Tahun 2018, hlm. 2721-4230

- 3) *Knowledge Of Job*, hal ini untuk mengukur standarisasi pengetahuan para pekerja atau karyawan dalam tugas yang dikerjakannya.
- 4) *Initiative On Job*, hal ini dapat mengukur kemampuan inisiatif para pekerja yang melakukan sesuatu atau bekerja tanpa diberi tahu terlebih dahulu atas apa yang akan dilakukan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kwaitas Guru adalah sekumpulan sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi yang dibawa seorang individu ke dalam proses pengajaran. Yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan tugas kerja, inisiatif pada tugas kerja.

C. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata bahasa Inggris “competency” dan dapat diartikan kemampuan, kesanggupan, kesanggupan, kualifikasi, bakat, kemauan, ketrampilan, kesesuaian (kesetaraan), dan sebagainya..²²

Menurut Uzer Usman²³ Kompetensi merupakan sesuatu yang mencerminkan tingkat atau kemampuan seseorang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

²² Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, terjemahan Marshall (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) hm. 2.

²³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997) hlm. 5.

Menurut Dhamar²⁴ Kompetensi ini bersifat universal dan berlaku untuk semua manajer, terlepas dari organisasi atau pekerjaan spesifik mereka. Mereka juga bisa bersifat umum secara organisasi. Hal ini dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk semua personel, atau terfokus secara lebih spesifik pada satu jenis pekerjaan atau jenis karyawan seperti manajer, ilmuwan, profesional, atau staf administrasi.

Berdasarkan pengertian diatas kompetensi tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak yang konsisten dan berkesinambungan, serta memiliki pengetahuan, keterampilan dasar, dan keterampilan yang berharga untuk melakukan sesuatu yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam bidangnya perasaan kompeten..

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 Dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 pasal 28 ayat 3 yang diikuti Jamil dalam bukunya dinyatakan bahwa,

²⁴ Surya Dhamar, *Manajemen Kinerja* (falsafah Teori dan Penerapannya), Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 105.

“kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.”²⁵

Maka dengan demikian pada penelitian ini mengungkap hal salah satu kompetensi pada guru yaitu kompetensi pedagogik guru, kemudian kompetensi ini yang akan di ungkap pada penelitian dengan melihat adakah pengaruh yang terjadi pada kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Mulyasa²⁶ pedagogik ialah teori pendidikan mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana cara mendidik yang terbaik. Pengetahuan keterampilan mengajar adalah keahlian guru mengelola kegiatan belajar siswa, seperti tujuan mengajar, alat mengajar, metode mengajar, peserta didik, pendidik, dan lain-lain.

Kompetensi menjadi dasar untuk mengetahui gambaran kualitas guru. Jika dibandingkan dengan tes potensi, sampel perilaku yang terlihat dalam situasi kerja dapat dikumpulkan dalam penilaian kompetensi.²⁷

²⁵ Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 100.

²⁶ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 75.

²⁷ Elga Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, dalam Jurnal masalah-masalah sosial Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, No. 2, Desember 2018, hlm. 204.

Kompetensi dan Kepuasan Kerja berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional²⁸,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diinginkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan hal ini pun dibutuhkan oleh negara.”

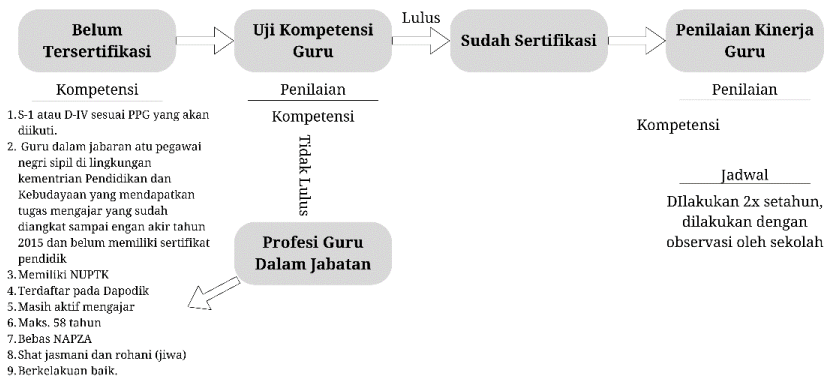
Di Indonesia, tenaga kependidikan/guru adalah profesi yang menarik. Hal ini berimbas pada tumbuhnya minat terhadap LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dan jumlah lulusannya. Hampir sepertiga dari mereka yang memasuki dunia kerja dengan gelar lanjutan adalah lulusan LPTK.²⁹ Namun, kuantitasnya belum sesuai dengan kualitasnya. Kualifikasi guru masih menjadi tugas yang besar dan mampu dikembangkan agar mutu Pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Kata kompetensi memiliki banyak arti tergantung pada fokus dan sudut pandangnya. Secara umum, kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang dimiliki seseorang

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20 Tahun 2003

²⁹ Elga Andina. *op.cit*, hlm. 205.

dalam melaksanakan tugas yang diberikan dalam suatu organisasi.³⁰



Gambar 2. 1 Pengukuran Kompetensi

Dari segi pendidikan, kompetensi guru diartikan sebagai standar pekerjaan guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan pembimbing bagi anak didiknya.³¹ Kemudian dapat diartikan juga Kompetensi berarti mempertimbangkan sebagai hasil pembelajaran dari sudut pandang pedagogik, dan mencakup tiga aspek: pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Kompetensi memiliki ciri khas pribadi yang melekat pada bagian dari kepribadian individu stabil dan nyata

³⁰ Wibowo, *op.cit.* hlm. 172.

³¹ Amini, *Profesi Keguruan* (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 87.

terukur dalam perilaku seseorang dalam berbagai situasi.³²

Cara pengukuran kompetensi dengan menggunakan teknik-teknik di atas membutuhkan anggaran terlebih lagi karena tidak semudah tes tertulis. Namun, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah efektif. Pengukuran kompetensi dapat efektif tetapi komprehensif Kelayakan Tes bakat mampu menjadi dasar untuk memiliki sertifikat, sehingga dapat berfungsi sebagai bukti kompetensi pendik/guru. Pada saat yang sama, sekolah melakukan evaluasi kinerja guru dengan teknik observasi untuk menangkap kompetensi guru dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dalam memenuhi tugas mengajarnya, seorang guru mempunyai tugas untuk mengetahui Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Karena kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai mendasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir

2. ³² Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara 2021), hlm.

³³ Elga Andina, *op.cit.* hlm. 217-218.

dan bertindak. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kinerjanya.³⁴

Dalam UUGD, kompetensi guru dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang wajib dimiliki, dijiwai dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini menyangkut bagaimana kompetensi Pedagogik pada guru berpengaruh dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.³⁵

Pada praktik, ada satu kemampuan yang membedakan guru dengan profesi lain, yaitu kemampuan pedagogik. Kompetensi pedagogik ialah kompetensi dimiliki sepenuhnya oleh guru, dan kompetensi inilah yang membedakannya dengan profesi lain. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas dan mendalam di bidang karakteristik mahasiswa dan psikologi mahasiswa. Kami berharap dengan memperoleh keterampilan tersebut, guru akan dapat berinteraksi lebih efektif dan efisien dengan siswa serta memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Untuk berkembang, guru senantiasa

³⁴ Agus Dudung, *Kompetensi Profesional Guru* dalam Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan JKPP Studi Pascasarjana UNJ, NO. 1, April 2018, hlm. 11.

³⁵ Elga Andina, *op.cit.* hlm. 209.

meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya tentang proses pembelajaran dan siswanya.³⁶

Dengan kaitannya pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogik ini merupakan peluang besar guru untuk mencampuri dunia pengajaran, yang sekaligus memiliki hubungan erat dengan psikologi siswa.

Guru memiliki kompetensi pedagogik untuk mengarahkan pembelajaran maupun melakukan pembelajaran dan menilai pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini guru memiliki peran untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pembelajaran dari siswa itu sendiri.³⁷ Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran dapat dinilai dari kemampuan guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Alat ukur diperlukan untuk mengukur tingkatan kompetensi Pedagogik tenaga kependidikan yang

³⁶ Aulia Akbar, *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru* dalam Jurnal Pendidikan Guru (JPG) Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, No. 1, Januari 2021, hlm. 23.

³⁷ Vairuz Meutia, Rohmah Ageng Mursita, “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu” dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) , No. 1, Mei 2018 , hlm. 20.

terjadi pada bidang pendidikan disebut sebagai indikator kompetensi pedagogik.

Kepribadian guru merupakan panutan bagi siswanya. Guru adalah orang yang perlu terlihat sempurna untuk menjadi panutan yang baik. Seperti halnya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian guru merupakan hal yang dimiliki oleh seorang guru. Pada kompetensi ini guru merupakan keterampilan yang dapat membentuk sikap dan menjadikan siswa sebagai orang yang baik. Pentingnya kompetensi pedagogik guru dapat disadari karena guru merupakan objek yang sering dilihat siswa. Pandangan siswa terhadap guru dapat tercermin dalam persepsi baik atau buruk.³⁸

Berdasarkan pembahasan diatas, maka timbul indikator untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru dalam bidang Pendidikan sebagai berikut:³⁹

- 1) Pemahaman Wawasan Atau Landasan Kependidikan, hal tersebut menjadi utama dikarenakan seorang guru atau pendidik dapat

³⁸ Nuryovi, *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru* dalam Journal of Mechanical Engineering Education Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), No. 2, Desember 2018, hlm. 223.

³⁹ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana Publishing) hlm. 6.

memahami pengetahuan mengenai kependidikan.

- 2) Memahami Karakteristik Peserta Didik, hal ini sangat berpengaruh bagi seorang guru yang dapat memahami perbedaan yang terdapat pada peserta didik.
- 3) *Planning And Implementation of Learning Programs*, hal ini sangat berpengaruh terhadap Pendidikan jika guru memiliki kesadaran akan hal perancangan dan pengaplikasian pembelajaran.
- 4) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, pada indikator ini guru dapat memanfaatkan teknologi yang terus berkembang sesuai zamannya.
- 5) Evaluasi Proses pembelajaran dan Hasil Belajar, hal ini dapat dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang efektif.
- 6) Perkembangan Peserta Didik Untuk menyatakan beragam Potensi peserta didik, hal ini para pendidik dapat membantu siswa menemukan dan menyadari potensinya sesuai dengan bakat minat dan potensi diri masing-masing, kemudian mengasahnya sehingga lebih berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi pedagogik adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai inti yang diungkapkan melalui kebiasaan berpikir dan berperilaku yang konsisten dan berkelanjutan memungkinkan pengetahuan mendasar dan berharga menjadi keterampilan kompeten mendasar guru. Yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memahami karakteristik peserta didik, *planning and implementation of learning programs*, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi Devita Meli dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Gorontalo, hasil penelitiannya membuktikan bahwa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar.⁴⁰

Perbedaan yang terdapat pada skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu permasalahan yang diangkat mengenai minat belajar siswa.

Persamaan yang terdapat dari skripsi berikut dengan penelitian yang saya buat yaitu adanya persamaan mengenai Pengaruh Kompetensi

⁴⁰ Devita Meli, Skripsi: *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Gorontalo* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, Tahun 2019.

Pedagogik, yang artinya terdapat relevansi pengaruh pedagogik pada guru terhadap siswa.

2. Dalam Skripsi Ahmad Burhanudin yang mengkaji tentang Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat Ada Pengaruh yang Signifikan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar PAI siswa Kelas X SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Thitung adalah 2,243 dan diketahui nilai Ttabel adalah 0,254, sehingga Thitung > Ttabel dan taraf signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$.⁴¹

Perbedaan pada skripsi tersebut dengan penelitian saya yaitu mengenai pengaruh variabel independen yang memakai sarana prasarana dan penelitian ini menggunakan kompetensi pedagogik.

Persamaan yang terdapat pada Skripsi tersebut dengan penelitian yang saya buat yaitu mengenai kualitas guru terhadap hasil belajar siswa, jika dilihat dari hasil yang sudah terdapat pengaruh yang signifikan mengenai kualitas guru terhadap hasil belajar siswa.

⁴¹ Ahmad Burhanudin Skripsi: *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan* Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, September 2020.

3. Dalam skripsi Eka Andriawati yang mengkaji tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, hasil penelitiannya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 53,33 %. Hal ini juga diperkuat oleh wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya bahwa guru mata pelajaran ekonomi kelas XC memiliki kompetensi pedagogik yang baik bersifat mendidik. Dengan hasil uji hipotesis dengan uji t didapat nilai thitung (4,621) > rtabel(1,701) yang menyatakan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.⁴²

Perbedaan yang terdapat pada skripsi tersebut dengan penelitian saya yaitu terdapat mata pelajaran yang dikhususkan dan pada penelitian ini mata pelajaran secara keseluruhan.

Persamaan yang terdapat pada Skripsi tersebut dengan penelitian yang saya buat yaitu mengenai adanya persamaan mengenai Pengaruh Kompetensi

⁴² Eka Andriawati, Skripsi: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Universitas Tanjungpura, Tahun 2013.

Pedagogik, yang artinya terdapat relevansi pengaruh pedagogik pada guru terhadap hasil belajar siswa.

4. Dalam skripsi Sutardi⁴³ yang mengkaji tentang Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, hasil penelitiannya terdapat menunjukkan bahwa: (1) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 7,8%; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 36,8%, (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 4,1%; (4) kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R^2) sebesar 43,1%.

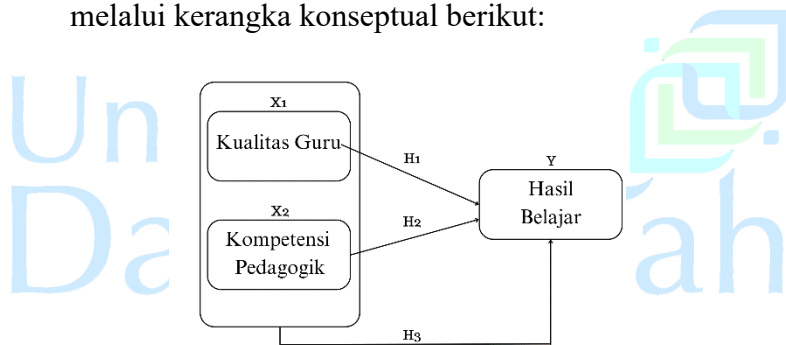
Perbedaan yang terdapat pada skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel independennya dengan motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

⁴³ Sutardi, Skripsi: *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi* Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2016.

Persamaan yang terdapat pada Skripsi tersebut dengan penelitian yang saya buat yaitu mengenai adanya persamaan mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik, yang artinya terdapat relevansi pengaruh pedagogik pada guru terhadap hasil belajar siswa.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir Gagasan dasar, mencakup kombinasi antara teori dan fakta, pengamatan dan tinjauan literatur, dan dijadikan sebagai dasar penelitian.⁴⁴ terdapat kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan melalui kerangka konseptual berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel terikat yaitu kualitas guru dan kompetensi pedagogik, dengan variabel bebas yaitu hasil belajar siswa.

Terdapat 2 (dua) hubungan hipotesis diantara ke 3 (tiga) variabel diatas yaitu hipotesis 1 yang menghubungkan antara variabel kualitas guru dengan

⁴⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019) hlm. 92.

hasil belajar dan hipotesis 2 yang menghubungkan variabel kompetensi pedagogik dengan hasil belajar.

Kerangka berpikir ini akan digunakan sebagai acuan penelitian guna mengukur penelitian. Pada pengerjaan penelitian ini guna mengetahui pengaruh variabel terikat tersebut dengan variabel bebas.

F. Hipotesis Penelitian

1. H_1 = Kualitas Guru memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.
2. H_2 = Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.
3. H_3 = Kualitas Guru dan Kompetensi Pedagogik memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Universitas
Darunnajah



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Almubarak yang beralamat di Jl. Jombang Raya No.15, Pd. Kacang Tim., Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang melibatkan mempelajari kelompok atau sampel populasi tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis data secara statistik, dan mengembangkan hipotesis tertentu.¹ Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menetapkan hubungan sebab akibat antara Kualitas Guru (variabel X1) dan Kompetensi Pedagogik (variabel X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA 2018) hlm. 17.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yaitu dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dan satu variabel terikat (Y) yang akan digunakan uji statistik dengan metode korelasi dan regresi ganda. Pengaruh dua variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono cara pengumpulan data penduduk adalah sensus dan jumlah yang dihitung dalam populasi disebut parameter. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan.²

Populasi dari penelitian ini adalah Siswa SMP Almubarak Tangerang selatan yang berjumlah 145 peserta didik yang di rincikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa

No.	Tingkat Kelas	Ruang Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	VII	Kelas 7.1	9	10	19
2.	VII	Kelas 7.2	9	10	19
3.	VIII	Kelas 8.1	14	11	25
4.	VIII	Kelas8.2	15	9	24
5.	IX	Kelas9.1	13	16	29
6.	IX	Kelas9.2	13	16	29
Total			73	72	145

² *Ibid.*, hlm. 117.

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden pada penelitian ini peneliti memakai rumus *Slovin*, yaitu:

$$\eta = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

η = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e^2 = Nilai Kritis/ Batas Toleransi Kesalahan⁴

$$\square = 1451 + (145 \times 10\%2)$$

$$\eta = \frac{145}{1 + (1,45)} = 59,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus yang ditetapkan, maka 60 adalah jumlah sampel dalam penelitian ini yang wajib dikumpulkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi di studi ini menggunakan angket(kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket

³ *Ibid*, hlm. 8

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.80

Angket ini diberikan kepada target sample (siswa SMP Almubarak). Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang disebarakan kepada responden dengan alternatif jawaban yang tersedia. Rentang pengukuran berupa 5 dengan skala Likert⁵

2. Dokumentasi

Pendokumentasian dalam review ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang tidak didapatkan melalui survei atau polling, misalnya profil sekolah dan susunan nama siswa kelas VII – IX.

Tabel 3. 2 Instrument Skala

Instrument Skala Likert⁶			
Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	SL	5	1
Sering	SR	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

1. Instrumen Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Secara Konseptual, Hasil Belajar adalah hasil nyata yang dicapai siswa dalam rangka melatih kemampuan akademis, jasmani dan mental di sekolah,

⁵ Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang uum digunakan dalam angket, nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

⁶ *Ibid.*, hlm. 152.

yang diwujudkan dalam bentuk rapor nilai rata-rata pada siswa.

b. Definisi Operasional

Secara Operasional, hasil belajar adalah perbuatan atau tindakan yang dikerjakan atau ditampilkan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh individu atau kelompok.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi berikut: Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur Hasil Belajar Siswa.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		+	-	
Hasil belajar Siswa (Y)	Keefektifan (effectiveness).	1,2,3	4,5,6	6
	Efesiensi (efficiency)	7,8	9,10	4
	Daya Tarik (<i>Appeal</i>)	11,12,13	14,15,16	6
	Sikap	17,18,19	20,21,22	6
	Keterampilan Intelektual	23,24	25,26	4
	Keterampilan Motorik	27,28	29,30	4

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket, untuk mendapat skor hasil belajar siswa, instrumen hasil belajar siswa disusun dengan menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrumen hasil belajar dengan 5 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 4 Skala Hasil Belajar Siswa (Y)

Instrument Skala Likert¹			
Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	SL	5	1
Sering	SR	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

a) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.² Instrumen dikatakan valid jika data yang dihasilkan oleh instrumen benar sesuai dengan kenyataan.³

¹ *Ibid.*, hlm. 152.

² Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 267.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 73

Berkaitan dengan jenis validitas yang dipilih maka dalam menghitung peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, adapun rumus tersebut dikutip dari J. Sitorus⁴.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{(\sqrt{N}\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(\sqrt{N}\sum y^2) - (\sum y^2)\}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N: Jumlah Responden

X: Skor Variabel

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dari Y⁵

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di MTSN 3 Jakarta Selatan dengan jumlah responden 30 dan butir soal pernyataan Hasil Belajar Siswa (Y) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1 & 3. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 28 soal. Bisa dinyatakan valid dikarenakan hasil r hitung lebih tinggi dari nilai

⁴ J. Sitorus, *Pengantar Sejarah Matematika dan Pengajaran Matematika di Sekolah*, (Bandung : Tarsito : 1990), hlm.39

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.73

r tabel yaitu sebesar 0,3610 dengan begitu dari 30 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 28 soal.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil Belajar Siswa (Y)				No.	rhitung	rtabel	Ket
No.	rhitung	rtabel	Ket	16.	0.7099	0.3610	Valid
1.	0.0634	0.3610	Tidak Valid	17.	0.6332		Valid
2.	0.4866		Valid	18.	0.7767		Valid
3.	0.2100		Tidak Valid	19.	0.7162		Valid
4.	0.5076		Valid	20.	0.3955		Valid
5.	0.4771		Valid	21.	0.4726		Valid
6.	0.3746		Valid	22.	0.8115		Valid
7.	0.5449		Valid	23.	0.6948		Valid
8.	0.5274		Valid	24.	0.6898		Valid
9.	0.4137		Valid	25.	0.7094		Valid
10.	0.5533		Valid	26.	0.6528		Valid
11.	0.6514		Valid	27.	0.7006		Valid
12.	0.8015		Valid	28.	0.7581		Valid
13.	0.7076		Valid	29.	0.5326		Valid
14.	0.7147		Valid	30.	0.5198		Valid
15.	0.5465		Valid				

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Pernyataan Hasil Belajar Siswa (Y)

Pernyataan	Nomor Butir Soal
Valid	2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
Tidak Valid	1,3

b) Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen padat adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur item yang serupa, akan menghasilkan informasi yang serupa. Prosedur atau rumus yang dapat

digunakan untuk menguji kehandalan instrumen pemeriksaan ini adalah dengan memanfaatkan strategi AlphaCronbach.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Tabel 3. 7 Cronbach's Alpha Hasil Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	28

Karena jumlah responden berjumlah 30, maka nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% ialah sebesar 0,361. Dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel Kualitas GURU (X1) diperoleh nilai 0,934 dan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,361. dengan demikian angket yang digunakan pada penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

2. Instrumen Kualitas Guru (X1)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, Guru adalah perpaduan antara kemampuan fisik (kesehatan) dan kemampuan non fisik (kemampuan bekerja, berpikir, semangat dan keterampilan lainnya) yang

dimiliki seseorang untuk mampu melakukan pekerjaan, kreativitas dan potensi dalam organisasi.

b. Definisi Operasional

Secara operasional, Guru adalah Kualitas kemampuan menggunakan keterampilan, daya, dan pengetahuan yang diwujudkan dalam tindakan yang rasional untuk mencapai target sebagai pendidik dalam menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi berikut: Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur Kualitas Guru.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Guru (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Kualitas Guru	Pendidikan	1) <i>Knowledge Of Job</i> (Pengetahuan Pada Tugas)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Pelatihan	2) <i>Quantity Of Work</i> (Kuantitas Kerja)	9, 10,11,12	13,14,15,16	8
	Pengalaman	3) <i>Quality Of Work</i> (Kualitas Kerja)	17,18,19	20,21,22	6
		4) <i>Initiative On Job</i> (Inisiatif Pada Tugas)	23,24,25,26	27,28,29,30	8
Jumlah			15	15	30

d. Jenis-jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket, untuk mendapat skor hasil belajar siswa, instrumen hasil belajar siswa disusun dengan

menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrumen hasil belajar dengan 5 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (S), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 9 Skala Likert Kualitas Guru (X1)

Instrument Skala Likert⁶			
Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	SL	5	1
Sering	SR	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

a) Uji Validitas Instrumen

Instumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷ Instrumen dikatakan valid jika data yang dihasilkan oleh instrumen benar sesuai dengan kenyataan.⁸

Berkaitan dengan jenis validitas yang dipilih maka dalam menghitung peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment

⁶ *Ibid.*, hlm. 152.

⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 267.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 73

dari Karl Pearson, adapun rumus tersebut dikutip dari J. Sitorus⁹

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{(\sqrt{N}\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(\sqrt{N}\sum y^2) - (\sum y^2)\}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N: Jumlah Responden

X: Skor Variabel

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dari Y¹⁰

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di MTSN 3 Jakarta Selatan dengan jumlah responden 30 dan butir soal pernyataan Kualitas Guru (X1) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 15,23,28. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 27 soal. Bisa dinyatakan valid dikarenakan hasil r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,3610 dengan begitu dari 30 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 27 soal.

⁹ J. Sitorus, *Pengantar Sejarah Matematika dan Pengajaran Matematika di Sekolah*, (Bandung : Tarsito : 1990), hlm.39

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.73

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Kualitas Guru (X1)

Kualitas GURU (X1)				No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	16.	0.3714	0.3610	Valid
1.	0.8818	0.3610	Valid	17.	0.7702		Valid
2.	0.8016		Valid	18.	0.8871		Valid
3.	0.7960		Valid	19.	0.3798		Valid
4.	0.3820		Valid	20.	0.5712		Valid
5.	0.4044		Valid	21.	0.3849		Valid
6.	0.3682		Valid	22.	0.5120		Valid
7.	0.8965		Valid	23.	0.0552		Tidak Valid
8.	0.8391		Valid	24.	0.3924		Valid
9.	0.7209		Valid	25.	0.4397		Valid
10.	0.3836		Valid	26.	0.4300		Valid
11.	0.4171		Valid	27.	0.4569		Valid
12.	0.4326		Valid	28.	0.0549		Tidak Valid
13.	0.7908		Valid	29.	0.3844		Valid
14.	0.7176		Valid	30.	0.3766		Valid
15.	0.1221		Tidak Valid				

Tabel 3. 11 Hasil Validitas Pernyataan Kualitas Guru (X1)

Pernyataan	Nomor Butir Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,29,30
Tidak Valid	15,23,28

b) Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen padat adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur item yang serupa, akan menghasilkan informasi yang serupa. Prosedur atau rumus yang dapat digunakan untuk menguji kehandalan instrumen pemeriksaan

ini adalah dengan memanfaatkan strategi AlphaCronbach.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Tabel 3. 12 Cronbach's Alpha Kualitas Guru (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	27

Karena jumlah responden berjumlah 30, maka nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% ialah sebesar 0,361. Dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel Kualitas GURU (X1) diperoleh nilai 0,920 dan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,361. dengan demikian angket yang digunakan pada penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3. Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, Kompetensi Pedagogik adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai mendasar yang ditunjukkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan berkelanjutan yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dasar dan berharga untuk melakukan sesuatu.

b. Definisi Operasional

Secara operasional, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, merupakan skor total yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang meliputi aspek menguasai karakteristik peserta didik menguasai teori belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi berikut: Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kompetensi pedagogik.

Tabel 3. 13 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		+	-	

Kompetensi Pedagogik Guru	Memahami Karakteristik Peserta Didik	1,2,3	4,5,6	6
	Pemahaman Wawasan Atau Landasan Kependidikan.	7,8	9,10	4
	Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya. ¹¹	11,12	13,14	4
	Planning And Implementation of Learning Programs.	15,16,17	18,19,20	6
	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.	21,22	23,24	4
	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.	25,26,27	28,29,30	6
Jumlah		15	15	30

d. Jenis-jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket, untuk mendapat skor hasil belajar siswa, instrumen hasil belajar siswa disusun dengan menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrumen hasil belajar dengan 5 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (S), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 14 Skala Likert Kompetensi Pedagogik (X2)

Instrument Skala Likert ¹²			
Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	SL	5	1

¹¹ Mardianto, *Loc.cit.*

¹² *Ibid.*, hlm. 152.

Sering	SR	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

a) Uji Validitas Instrumen

Instumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Instrumen dikatakan valid jika data yang dihasilkan oleh instrumen benar sesuai dengan kenyataan.¹⁴

Berkaitan dengan jenis validitas yang dipilih maka dalam menghitung peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, adapun rumus tersebut dikutip dari J. Sitorus¹⁵

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{(\sqrt{N} \sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(\sqrt{N} \sum y^2) - (\sum y^2)\}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

¹³ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 267.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 73

¹⁵ J. Sitorus, *Pengantar Sejarah Matematika dan Pengajaran Matematika di Sekolah*, (Bandung : Tarsito : 1990), hlm.39

N: Jumlah Responden

X: Skor Variabel

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dari Y¹⁶

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di MTSN 3 Jakarta Selatan dengan jumlah responden 30 dan butir soal pernyataan Kompetensi Pedagogik (X2) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1,7,27. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 27 soal. Bisa dinyatakan valid dikarenakan hasil r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,3610 dengan begitu dari 30 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 27 soal.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.73

Tabel 3. 15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (X2)

Kompetensi Pedagogik (X2)				No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	16.	0.6756	0.3610	Valid
1.	0.1573	0.3610	Tidak Valid	17.	0.5062		Valid
2.	0.4866		Valid	18.	0.8172		Valid
3.	0.3298		Valid	19.	0.6818		Valid
4.	0.4960		Valid	20.	0.5268		Valid
5.	0.6716		Valid	21.	0.4493		Valid
6.	0.7359		Valid	22.	0.5851		Valid
7.	0.3290		Tidak Valid	23.	0.7153		Valid
8.	0.4846		Valid	24.	0.6186		Valid
9.	0.7953		Valid	25.	0.5025		Valid
10.	0.6728		Valid	26.	0.4928		Valid
11.	0.3947		Valid	27.	0.2255		Tidak Valid
12.	0.3948		Valid	28.	0.6537		Valid
13.	0.6123		Valid	29.	0.7536		Valid
14.	0.7174		Valid	30.	0.5615		Valid
15.	0.5047		Valid				

Tabel 3. 16 Hasil Validitas Pernyataan Kompetensi Pedagogik (X2)

Pernyataan	Nomor Butir Soal
Valid	2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30
Tidak Valid	1,7,27

b) Reabilitas Instrumen

Instrumen padat adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur item yang serupa, akan menghasilkan informasi yang serupa. Prosedur atau rumus yang dapat digunakan untuk menguji

kehandalan instrumen pemeriksaan ini adalah dengan memanfaatkan strategi AlphaCronbach.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Tabel 3. 17 Cronbach's Alpha Kompetensi Pedagoik (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	27

Karena jumlah responden berjumlah 30, maka nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% ialah sebesar 0,361. Dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel kompetensi pedagogik (X2) diperoleh nilai 0,931 dan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,361. dengan demikian angket yang digunakan pada penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

4. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian.¹⁷ Uji validitas dipakai guna mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid

¹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 267.

apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid.

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.

Benda instrumen seharusnya sah apabila r_{hitung} nya sama atau lebih penting dari r_{tabel} pada derajat yang sangat besar 5% namun dalam hal r_{hitung} tidak sepenuhnya r_{tabel} , benda instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak valid.

Uji coba instrumen dilakukan pada Senin, 27 Mei 2024 kepada 30 siswa di MTSN 3 Jakarta Selatan. Angket ditulis berdasarkan indikator-indikator dari variabel Hasil Belajar Siswa yang di peroleh dari nilai rata-rata siswa, variabel Kualitas Guru yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan, dan variabel Kompetensi Pedagogik yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan. Uji validitas dianalisis menggunakan SPSS 29 for windows. Hasil uji validitas dalam tabel berikut :

Tabel 3. 18 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Tidak Valid	Nomor Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Hasil Belajar Siswa (Y)	30	2	1,3	28
Kualitas Guru (X1)	30	3	15,23,28	27
Kompetensi Pedagogik (X2)	30	3	1,7,27	27
Total	90	8	8	67

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa angket hasil belajar siswa (Y) terdiri dari 30 pernyataan, 2 tidak valid, pernyataan menjadi 28 butir. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa angket kualitas Guru (X1) terdiri dari 30 pernyataan, 3 tidak valid, pernyataan menjadi 27 butir. Dan berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa angket kompetensi pedagoik (X2) terdiri dari 30 pernyataan, gugur 3 pernyataan menjadi 27 pernyataan. Butir-butir yang valid mampu mewakili semua indikator yang telah dirumuskan, sehingga butir yang tidak valid pada penelitian akan dihilangkan (*dropped*).

5. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak bisa di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke

waktu.¹⁸ Berdasarkan definisi tersebut, maka realibilitas dapat di artikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *alpha chronbach*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana, jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Jadi suatu instrument tes dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien Cronbach Alpha (r_{11}) $\geq 0,6$ artinya instrument tes tersebut dapat memberikan hasil ketetapan yang tinggi.

Hasil r_{11} kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak

¹⁸ Sugiyono, *op.cit.* hlm. 130.

dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁹

Tabel 3. 19 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,1999	Sangat rendah atau tidak berkorelasi
0,200-0,399	Rendah atau Lemah
0,400-0,599	Sedang atau cukup
0,600-0,799	Tinggi atau kuat
0,800-0,1000	Sangat tinggi atau kuat sekali

Nilai koefisien berkisar antara 0-1. Nilai Koefisien yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel suatu kesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika instrumen mempunyai tingkat koefisien $>0,600$.

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS Statistic versi 29 mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen hasil belajar siswa, kualitas Guru dan kompetensi pedagogik dikatakan reliabel. Hal tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 20 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

No	Intrumen untuk Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan Reliabilitas
1	Hasil Belajar Siswa	0,934	Sangat Tinggi atau Kuat Sekali
2	Kualitas Guru	0,920	Sangat Tinggi atau Kuat Sekali
3	Kompetensi Pedagogik	0,931	Sangat Tinggi atau Kuat Sekali

¹⁹ Arikunto, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2010), hlm.146.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel hasil belajar siswa, kualitas Guru dan kompetensi pedagogik memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach's* di atas 0,600, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Setelah informasi terkumpul dan lengkap, tahap selanjutnya adalah tahap pemeriksaan informasi untuk menentukan pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), modus, median, standar deviasi, minimum dan maksimum.²⁰ Jika statistik inferensial adalah teknik stastistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel yang diberlakukan untuk populasi.²¹

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merencanakan untuk melakukan deskripsi kepada variable atau factor di

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 19.

²¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 199.

setiap kondisi.²² Informasi dikumpulkan dari lapangan sebagai garis besar dari informasi yang sebenarnya. Penggambaran informasi yang didapat dari hasil investigasi rekurensi untuk setiap variabel. Menunjukkan peredaran informasi sebagai rerata juggling angka, modus, tengah, dan himpunan baku serta simpangan baku dan selisih.

Pada tahap analisis inferensial menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan memakai program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 29.0 dengan tujuan memperoleh hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melaksanakan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat. Program SPSS merupakan *software* yang mempunyai kemampuan dan digunakan untuk melakukan analisis statistik cukup tinggi.

Informasi yang telah dikumpulkan akan diperkenalkan oleh peneliti menggunakan estimasi *presentase*. *Presentase* skor Kualitas GURU, Kompetensi Pedagogik, dan Hasil Belajar Siswa tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus berikut:²³

$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh tiap item}}{100}$
--

²² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta : Kencana, 2014) hlm.234

²³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfabeta, 2013) , hlm.89.

skor Ideal (skor maksimal)

Data dari hasil perhitungan presentase skor tiap item soal, dibuat klasifikasi dengan kriteria interpretasi sebagai berikut: ²⁴

Tabel 3. 21 Interpretasi Perhitungan Persentase

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Sedang
0% - 25%	Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasayarat analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan IBM SPSS 29.0 Statistic for Windows dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, yang jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dikatakan normal, namun apabila kurang dari itu, maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal.

a. Uji Normalitas

Dengan menerapkan uji normalitas ini, seseorang dapat memastikan apakah data terdistribusi secara normal dan apakah statistik

²⁴ Yonny,Acep. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010, hlm. 175

parametrik atau non-parametrik dapat digunakan untuk memeriksa kelayakan data.

Ketika data terdistribusi secara normal dan lolos uji normalitas, statistik parametrik dapat digunakan. Dalam penelitian ini, Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic for Windows. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap normal; jika kurang dari itu, data mungkin tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji prasyarat ini digunakan untuk memastikan apakah data berpola linier atau tidak. Hal ini terkait dengan penggunaan regresi linier, sehingga data harus menghasilkan pola linier. IBM SPSS 29 Statistic for Windows digunakan untuk membantu uji ini. Uji homogenitas menjadi dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

c. Analisis Korelasi

Dalam ulasan ini, para ilmuwan akan melakukan pemeriksaan hubungan. Pemeriksaan

koneksi adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan apakah ada hubungan antara sesuatu yang tertentu dengan yang lain. Dalam istilah dasar, ini tersirat oleh hubungan. Pemeriksaan koneksi adalah metode untuk melihat apakah ada hubungan yang lurus antara faktor-faktor.²⁵ Pemeriksaan korelasi digunakan untuk menentukan kedekatan antara dua faktor dan untuk menentukan arah hubungan yang terjadi. Hal ini direncanakan untuk mengetahui pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Pengujian hubungan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah uji koneksi Item Kedua. Butir Tes Koneksi Kedua, tes ini digunakan untuk menentukan hubungan antara Kualitas Guru (X1) dan Kompetensi Pedagogik (X2) dan dengan Variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi dari hasil x dan y

N : Jumlah responden

X : x-x rata-rata

²⁵ <https://www.statmat.net/analisis-korelasi/>

$\bar{Y}$	: y-y rata-rata
$\sum Y$	: Jumlah variabel Y
$\sum X$	: Jumlah variabel X

Pemeriksaan hubungan digunakan untuk memutuskan kedekatan antara dua variabel dan untuk memutuskan arah dari hubungan tersebut. Dalam merenungkan hubungan ini langsung dengan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson dengan hubungan harga (r) dalam rentang 1 hingga - 1. Strategi yang bernilai lebih dari 1 atau - 1 maka hubungan antara hubungan antara kedua komponen tersebut lebih membumi. Pada titik itu sekali lagi, nilai yang lebih dekat menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya komponen lebih tidak berdaya. Nilai positif menunjukkan arah hubungan (jika X naik, Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan perbandingan (jika X naik, Y turun). Memiliki pilihan memberikan pemahaman tentang koefisien koneksi yang ditemukan.

d. Koefisien Determinasi

Investigasi jaminan yang digunakan untuk menentukan tingkat komitmen dampak variabel otonom (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan rumus yang menyertainya:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah tes terukur secara eksklusif untuk memutuskan dampak dari setiap faktor bebas pada variabel bergantung. Rumus uji pecahan (uji T) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{n - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

f. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis Regresi Linier Ganda adalah teknik metodologi untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel lingkungan dan satu variabel otonom. Dalam model kekambuhan, variabel otonom masuk akal dari variabel bergantung. Dalam pemeriksaan relaps langsung, hubungan antar faktor bersifat langsung, di mana perubahan faktor X akan diikuti oleh perubahan faktor Y secara konsisten. Sementara itu dalam hubungan tidak langsung, perubahan faktor X relatif tidak diikuti oleh perubahan faktor y. seperti pada model kuadrat, penyesuaian x diikuti oleh kuadrat variabel x. Hubungan seperti itu tidak langsung.²⁶

Adapun rumusannya:

²⁶ <https://www.globalstatistik.com/analisis-regresi-sederhana-ini-penjasannya/>

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel terikat (Y)

X : variabel bebas (X)

a : konstanta

b : koefisien regresi

untuk mempermudah hitungan maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS*.

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah saran yang akan diperhitungkan ketika dipraktikkan atau bisa juga merupakan respons terhadap apa yang dikatakan peneliti.²⁷ Dalam statistik, hipotesis adalah simbol yang menunjukkan klaim tentang fitur-fitur populasi yang berfungsi sebagai standar untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dinyatakan sebagai hipotesis kerangka teori.

$$1. H_0 = \beta y, 1 \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh kualitas Guru terhadap hasil belajar siswa

$$H_a = \beta y, 1 > 0$$

Terdapat pengaruh kualitas Guru terhadap hasil belajar siswa

$$2. H_0 = \beta y, 2 \leq 0$$

²⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Zifatama Publishing, 2008), hlm. 66

Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa

$$H_a = \beta_{y, 2} > 0$$

terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa

3. $H_0 = \beta_{y, 12} \leq 0$

Tidak terdapat pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa

$$H_a = \beta_{y, 12} > 0$$

terdapat pengaruh kualitas Guru dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa

Universitas
Darunnajah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Almubarak

1. Sejarah SMP Almubarak

Yayasan Almubarak adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan mulai dari tingkat TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai dengan tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Yayasan Almubarak didirikan pada tahun 1964 di Bendung Hilir, Jakarta Pusat dan memulai pengembangan dakwahnya dalam bidang pendidikan pada tahun 1964 dengan salah satu pendirinya yaitu: KH. Abdullah Bin Syarmili dan KH. Abdurrahman Bin H. Muasyim (keduanya telah Almarhum).

Pembentukan yayasan pendidikan Almubarak dilatar belakangi oleh keinginan beliau untuk memajukan masyarakat yang berwawasan Intelektual tanpa melupakan ajaran dan nilai-nilai Islam di Era Globalisasi dan Modernisasi yang sebagaimana dalam sabda Rasulullah disebutkan antara lain "pendidikan itu adalah modal yang di tanamkan tanpa mengenal akhir karena mencakup kehidupan di dunia dan akhirat".

Yayasan Almubarak dibawah kepengurusan KH. Abdurrahman telah mengantisipasi sejak dini, bahwa untuk memperluas pengembangan dalam bidang pendidikan perlu memiliki lokasi baru dalam wilayah BOTABEK untuk mengikuti pengembangan pemukiman, yakni di daerah Pondok Aren Tangerang Selatan dengan pemikiran untuk tetap berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pendidikan, hal ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa pada lokasi tersebut perlu adanya fasilitas pendidikan yang memadai, maka didirikan TK, SD, SMP dan SMU Islam Almubarak beserta rumah dinas guru dan karyawan dalam satu lokasi, yang luas arealnya kurang lebih 9350 m2 dan telah diresmikan hari ahad tanggal 11 april 1993 dengan pembukaan awal tahun pelajaran 1993 atau 1994.

Mudah-mudahan Yayasan pendidikan Almubarak dapat menghasilkan siswa-siswi calon-calon mahasiswa yang selain terampil dalam ilmu pengetahuan, juga mengamalkan ajaran agama islam secara baik dan benar, berbakti kepada Allah, kepada orang tua dan beramal sholeh untuk masyarakat. Bangsa dan Negara, sehingga tercipta "Baladatun Thayyibatun Wa Robbun Ghofuur".¹

¹ Hasil Observasi dengan Bapak Mohammad Idris Jalaudin, S.Pd
Bidang Kesiswaan SMP Almubarak Tangerang Selatan Pada Tanggal 26 Juni
2024 di Kantor Guru SMP Almubarak Tangerang Selatan

2. Visi dan Misi Sekolah

“ Mengembangkan generasi yang “MANTAP” dan berahlak mulia”.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah MANTAP (Mandiri, Nasionalisme, Toleransi, Agamis, Pola pikir kritis dan kreatif) dengan prioritas :

1. Berorientasi kedepan dengan memiliki sikap kemandirian
2. Mengembangkan karakter sikap Nasionalisme dan toleransi
3. Membangun karakter siswa untuk berjiwa agamis
4. Membentuk pribadi yang berpikir kritis dan kreatif

Misi ini merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Misi SMP Almubarak yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik untuk mencapai aspek kecerdasan
2. Membentuk kepribadian peserta didik yang agamis dan akhlak mulia.
3. Menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berjiwa mandiri, berpikir kritis dan kreatif
4. Membina peserta didik sehat jasmani dan rohani, berjiwa nasionalisme serta memiliki rasa toleransi
5. Membina peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan sekitar

3. Profil Sekolah SMP Almubarak Pondok Aren

Tangerang Selatan

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Almubarak
NPSN	: 2060366
NSS	: 202286304039
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Jombang Raya No.15
Kode Pos	: 15227
Desa/Kelurahan	: Pd. Kacang Timur
Kecamatan	: Pondok Aren
Kabupaten/Kota	: Tangerang Selatan
Provinsi	: Banten
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: Lintang -6, Bujur 106
Nama Kepala Sekolah	: Idah, S.Pd
Krikulum	: 2013/K-13

Dokumen dan Perizinan

Tanggal SK Pendirian	: 1994-10-26
SK Pendirian Sekolah	: 810/I02/KEP/E/94
Status Kepemilikan	: Yayasan
Tgl SK Izin Operasional	: 2016-03-04
SK Izin Operasional	: 421.3/Kep..806-Dindik
Akreditasi	: A
Kontak Sekolah	: (021) 7458912

4. Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
1	Idah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Saepul Ramdani, S.Kom	Kepala Lab. Komputer & Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi
3	Mohammad Idris Jalaluddin, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan & Guru IPS dan PKN
4	Alwan Nurman Hakim, S.Pd	Kepala UKS & Guru Matematika
5	Fitriana Rahayu, S.Pd	Pembina OSIS & Guru Bahasa Indonesia
6	Lailatul Rofiqo, S.Pd	Guru BK dan Prakarya
7	Azka Azhara, S.Pd	Guru Seni Budaya dan Keterampilan
8	Nurhasanah	Tata Usaha
9	Muhamad Hafni	Kepala Tata Usaha
10	Dzata Lini Shabrina, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
11	Rachmat Dhika Kurniawan, S.Pd	Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
12	Saiful Imron, S.Pd	Guru Tahfidz dan Aqidah Akhlak
13	Eka Windri Hastuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
14	Dhea Vannisa Rizqia, S.Pd	Guru IPA

5. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMP Almubarak Pondok Aren Tangerang Selatan terdapat 145 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa

No.	Tingkat Kelas	Ruang Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1.	VII	Kelas 7.1	9	10	19	Fitri Rahayu S.Pd
2.	VII	Kelas 7.2	9	10	19	M. Idris Jalaludin, S.Pd
3.	VIII	Kelas 8.1	14	11	25	Alwan Nurman Hakim
4.	VIII	Kelas 8.2	15	9	24	Dzata Lini Shabrina, S.Pd
5.	IX	Kelas 9.1	13	16	29	Reni Septiani, S.Pd
6.	IX	Kelas 9.2	13	16	29	Lailatul Rofiqo, S.Pd
Total			73	72	145	

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengambilan data secara keseluruhan dari skor disebarkan ke 60 responden yaitu siswa SMP Almubarak Tangerang Selatan. Adapun item untuk setiap variabel yaitu kualitas Guru sebanyak 27 butir, kompetensi pedagogik 27 butir, dan hasil belajar siswa 28 butir dan data tersebut akan disajikan dengan menggunakan rumus perhitungan presentase

$$Presentase = \frac{Total\ skor\ yang\ diperoleh \times 100}{Skor\ Ideal\ (Skor\ maksimal)}$$

Sebelum menganalisis masing-masing data variabel, maka peneliti akan menyajikan data rekapitulasi total skor tiap item dari masing-masing variabel penelitian.

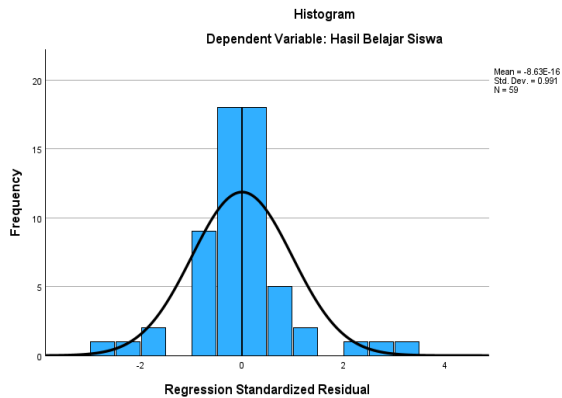
1. Analisis Data Reponden X1,X2,Y

Tabel 4. 3 Analisis Butir Responden

Kode	X1	X2	Y	Kode	X1	X2	Y
R.01	105	100	102	R.32	103	100	109
R.02	87	85	86	R.33	72	77	75
R.03	60	55	61	R.34	92	91	95
R.04	110	103	114	R.35	81	82	86
R.05	99	57	95	R.36	90	93	94
R.06	65	66	70	R.37	77	79	84
R.07	102	101	129	R.38	84	85	90
R.08	90	93	100	R.39	91	94	98
R.09	70	69	85	R.40	89	92	93
R.10	52	63	65	R.41	99	103	106
R.11	74	102	94	R.42	74	81	53
R.12	99	104	106	R.43	89	92	93
R.13	120	89	102	R.44	77	80	87
R.14	90	87	68	R.45	100	98	103
R.15	103	82	101	R.46	97	95	102
R.16	50	65	60	R.47	88	83	89
R.17	89	91	83	R.48	102	103	109
R.18	60	57	59	R.49	81	79	84
R.19	130	79	129	R.50	98	107	112
R.20	88	80	92	R.51	40	51	60
R.21	56	65	99	R.52	67	68	78
R.22	72	69	73	R.53	55	58	61
R.23	52	90	93	R.54	69	68	73
R.24	123	127	130	R.55	81	67	84
R.25	94	90	99	R.56	77	79	89
R.26	61	58	60	R.57	80	60	82
R.27	97	93	98	R.58	36	39	42
R.28	86	79	82	R.59	130	103	129
R.29	91	99	93	R.60	80	99	119
R.30	106	108	110	Total	4.948 X1	4862 X2	5238 Y
R.31	48	49	40				

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Hasil Uji Deskriptif Y



Gambar 4. 1 Grafik Hisogam Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik (Y)

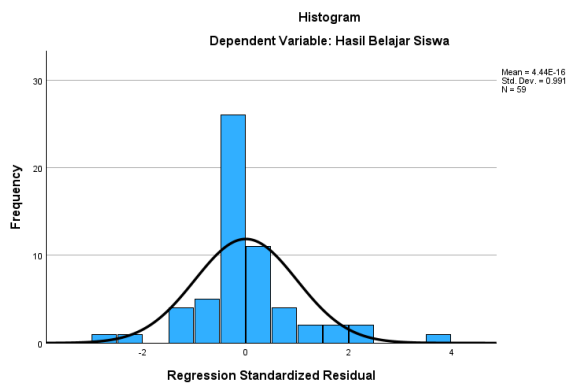
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa	60	40	130	89.28	20.678
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi (Y)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-49	2	3%
2	50-59	2	3%
3	60-69	7	12%
4	70-79	5	8%
5	80-89	12	20%
6	90-99	14	24%
7	100-109	10	17%
8	110-119	3	5%
9	120-130	4	7%
Total		59	100%

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* variabel Hasil Belajar Siswa (Y), dapat diketahui jumlah responden (N) sebanyak 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 89,28, nilai maximum 130, nilai minimum 40 dan standar deviasi 20,678.

b. Hasil Uji Deskriptif X1



Gambar 4. 2 Grafik Histogram Kualitas GURU

Tabel 4. 6 Dekriptif Statisik (X1)

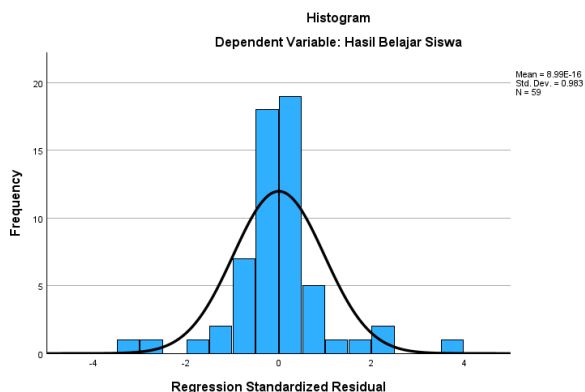
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Guru	60	36	130	83.80	20.905
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi (X1)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	36-49	3	5%
2	50-59	5	8%
3	60-69	6	10%
4	70-79	8	14%
5	80-89	12	20%
6	90-99	13	22%
7	100-109	7	12%
8	110-119	1	2%
9	120-130	4	7%
Total		59	100%

Berdasarkan histogram diatas dan tabel *Descriptive Statistics* , dapat diketahui jumlah responden (N) sebanyak 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 83,80, nilai maximum 130, nilai minimum 36 dan standar deviasi 20,905.

c. Hasil Uji Deskriptif X2



Gambar 4. 3 Grafik Histogram Kompetensi Pedagogik

Tabel 4. 8 Deskriptif Ststistik (X2)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik	60	39	127	82.68	17.846
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4. 9 Hasil DIstribusi Frekuensi (X2)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	39-49	2	3%
2	50-59	6	10%
3	60-69	10	17%
4	70-79	6	10%
5	80-89	10	17%
6	90-99	13	22%
7	100-109	11	19%
8	110-127	1	2%
Total		59	100%

Berdasarkan histogram diatas dan tabel *Descriptive Statistics* , dapat diketahui jumlah responden (N) sebanyak 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 82,68, nilai maximum 127, nilai minimum 39 dan standar deviasi 17,846.

C. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada pengujian penelitian agar dapat melihat hasil Variabel Independen (X) atau disebut juga Variabel tidak terikat dan Variabel Dependen (Y) atau disebut juga Variabel Terikat, apakah pada variabel (X) dan (Y) tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, grafik histogram dan juga Grafik Normal Probability Plot yang digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang berdasarkan dari nilai signifikansinya. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hasil yang ditunjukkan bahwa terdapat distribusi normal. Berikut hasil pengujian menggunakan Kolmogorov Smirnov:

a. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas (Y)
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.096	60	.200*	.977	60	.311

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pada pengujian yang didapat bahwa hasil Test Of Normality, pada

kolom Kolmogorov – Smirnov^a bagian sig. (Signifikan) 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$.

b. Uji Normalitas Kualitas GURU (X1)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas (X1)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas Guru	.080	60	.200*	.983	60	.589

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pada pengujian yang didapat bahwa hasil Test Of Normality, pada kolom Kolmogorov – Smirnov^a bagian sig. (Signifikan) 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$.

c. Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik (X2)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas (X2)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	.102	60	.197	.974	60	.225

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pada pengujian yang didapat bahwa hasil Test Of Normality, pada

kolom Kolmogorov – Smirnov^a bagian sig. (Signifikan) 0,196 yang berarti $0,196 > 0,05$.

2. Uji Lineritas

Pada uji linearitas ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Pada pengambilan hasil kesimpulan dalam uji ini yaitu ketika jika nilai *linierity sig.* $< 0,05$ dan *deviation from linierity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antar variabel tersebut terdapat hubungan linear. Berikut hasil perhitungan pada uji linearitas:

a. Uji Linearitas Pengaruh Kualitas Guru (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Lnearitas X1 – Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.450	6.040		3.220	.002
	Kualitas Guru	.833	.070	.842	11.910	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada hasil tabel perhitungan diatas, bahwa pada tabel Coefficients pada bagian sig. (Signifikan) $< 0,001$, $\alpha = 0,05$ yang berarti

terdapat pengaruh secara signifikan antara Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, pada variabel Kualitas Guru dapat diperoleh t_{hitung} = 11,910 dengan tingkat signifikan α = 0,05 untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau 60 – 2 = 58.

Sehingga t_{tabel} = 2,001 ternyata nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau 11,910 > 2,001 maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Signifikan. Jadi Kualitas Guru berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai *Constant* (a) = 19,450 dan beta 0,842 dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $\hat{Y} = 19,450 + 0,842 X_1$.

b. Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas X2 - Y

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.416	7.494		1.523	.133
	Kompetensi Pedagogik	.942	.089	.813	10.626	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada hasil tabel perhitungan diatas, bahwa pada tabel Coefficients pada bagian sig. (Signifikan) $<0,001$, $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, pada variabel Kualitas Kompetensi Pedagogik dapat diperoleh $t_{hitung} = 10,626$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $60 - 2 = 58$.

Sehingga $t_{tabel} = 2,001$ ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,446 > 2,001$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Signifikan. Jadi Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai *Constant* (a) = 11,416 dan beta 0,813 dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $\hat{Y} = 11,416 + 0,813 X_2$.

c. Uji Linearitas Kualitas GURU (X1) dan Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas X1 & X2 - Y

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6.353	6.188		1.027	.309
	Kualitas Guru	.526	.096	.532	5.478	<.001
	Kompetensi Pedagogik	.470	.113	.405	4.173	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

- 1) Berdasarkan Tabel 4.15 Coefficients diatas, dapat diketahui bahwa bagian Kualitas GURU terhadap nilai *Constant* (a) = 6,353 dan beta 0,526 dan tingkat signifikan 0,05. Dari Tabel diatas persamaan perhitungan adalah $\hat{Y} = 6,353 + 0,526 X1$ Koefisien regresi sebesar 0,526 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu skor (-1) Kualitas Guru menurun atau merendah sebesar 0,526. Jadi tanda + menyatakan hubungan searah. Kenaikan atau penurunan Kualitas Guru (X1) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).
- 2) Variabel Kompetensi Pedagogik (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini terlihat dari Signifikan Kompetensi Pedagogik $0,001 < 0,05$. Sedangkan hasil uji

coefficients pada bagian Kompetensi Pedagogik, dapat diketahui nilai *Constant* (a) = 6,353 dan β 0,470 serta $t_{hitung} = 4,173$ dan tingkat signifikan 0,05. Dari Tabel 4.15 persamaan perhitungan adalah $\hat{Y} = 6,353 + 0,470 X_2$

- 3) Berdasarkan tabel coefficient menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Hasil Belajar Siswa yang dipengaruhi oleh Kualitas GURU dan Kompetensi Pedagogik adalah $\hat{Y} = 6,353 + 0,526 X_1 + 0,470 X_2$.

3. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Tabel 4. 16 Hasil Uji Korelasi X_1 , X_2 dan Y

Correlations				
		Kualitas Guru	Kompetensi Pedagogik	Hasil Belajar Siswa
Kualitas Guru	Pearson Correlation	1	.766**	.842**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	60	60	60
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	.766**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	60	60	60
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.842**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	60	60	60

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *Correlations* di atas, dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel Kualitas Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0,842 dan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel Kompetensi

Pedagogik (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0,813.

4. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 17 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.353	6.188		1.027	.309
	Kualitas Guru	.526	.096	.532	5.478	<.001
	Kompetensi Pedagogik	.470	.113	.405	4.173	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.17 *Coefficients* pada Variabel Kuliatas Guru dapat diproleh $t_{hitung} = 5,478$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $60 - 2 = 58$. Sehingga $t_{tabel} = 2,001$ ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,478 > 2,001$ maka H_a diterma dan H_o ditolak, artinya signifikan. Jadi Kualitas Guru berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Sedangkan pada variabel Kompetensi Pedagogik dapat di peroleh t_{hitung} 4.173 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $60 - 2 = 58$. Sehingga $t_{tabel} = 2,001$ ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.173 > 2,001$ maka H_a diterma dan H_o ditolak, artinya

signifikan. Jadi Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

5. Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi X1 – Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.842 ^a	.710	.705	11.235	.710	141.858	1	58	<.001

a. Predictors: (Constant), Kualitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Uji Koefisien determinasi pada tabel 4.18 model summary dapat diperoleh besarnya pengaruh Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dilihat pada R Square sebesar 0,710 yang berarti 71% faktor Hasil Belajar Siswa dipengaruhi oleh Kualitas Guru.

Menurut Hair et al bahwa dasar pengambilan keputusan R Square untuk model struktural adalah apabila nilai R Square 0,75 maka dikatakan memiliki pengaruh yang kuat, apabila nilai R Square 0,50 maka dikatakan memiliki pengaruh yang moderat atau cukup kuat, dan apabila nilai R Square 0,25 maka dapat dikatakan memiliki

pengaruh yang lemah.² Pada variabel X1 didapatkan pengaruh 71% yang berarti memiliki pengaruh yang moderat atau cukup baik.

b. Uji Koefisien Determinasi X2 terhadap Y

Tabel 4. 19 Hasil Koefisien Determinasi X2 - Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.813 ^a	.661	.655	12.149	.661	112.912	1	58	<.001

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Uji Koefisien determinasi pada tabel 4.19 model summary dapat diperoleh besarnya pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa dilihat pada R Square sebesar 0,661 yang berarti 66,1% faktor Hasil Belajar Siswa dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik.

Menurut Hair et al bahwa dasar pengambilan keputusan R Square untuk model struktural adalah apabila nilai R Square 0,75 maka dikatakan memiliki pengaruh yang kuat, apabila nilai R Square 0,50 maka dikatakan memiliki pengaruh yang moderat atau cukup kuat, dan apabila nilai R

² Hair, J.F., Ringle, C. M., & Sarstedt. PLS-SEM: Indeed a silver bullet . *Journal of Marketing theory and Practice*, (19)2, (2011),hlm.139-152

Square 0,25 maka dapat dikatakan memiliki pengaruh yang lemah.³ Pada variabel X2 didapatkan pengaruh 66,1% yang berarti memiliki pengaruh yang moderat atau cukup baik.

c. Uji Koefisien Determnasi X1 & X2 terhadap Y

Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi X1 & X2 - Y

Model Summary^b									
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.882 ^a	.778	.770	9.919	.778	99.703	2	57	<.001

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kualitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tahapan akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Hasil determinasi dari tabel 4.20 dapat diperoleh besarnya pengaruh antara Kualitas Guru dan Kompetensi Pedagogik secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa adalah 0,778. Hal ini menunjukkan terjadi pengaruh yang cukup kuat. Adapun kontribusi secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y = $R^2 \times 100\%$ atau 0,778 x

³ Hair, J.F., Ringle, C. M., & Sarstedt. PLS-SEM: Indeed a silver bullet . *Journal of Marketing theory and Practice*, (19)2, (2011),hlm.139-152

100% = 77,8% sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh Variabel lain.

Menurut Hair et al bahwa dasar pengambilan keputusan R Square untuk model struktural adalah apabila nilai R Square 0,75 maka dikatakan memiliki pengaruh yang kuat, apabila nilai R Square 0,50 maka dikatakan memiliki pengaruh yang moderat atau cukup kuat, dan apabila nilai R Square 0,25 maka dapat dikatakan memiliki pengaruh yang lemah.⁴ Pada variabel X1 dan X2 didapatkan pengaruh 77,8% yang berarti memiliki pengaruh yang kuat.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antar dua variabel X dan Y , maka perlu dicari persamaan regresinya. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Adapun hasil perhitungan uji regresi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel

⁴ Hair, J.F., Ringle, C. M., & Sarstedt. PLS-SEM: Indeed a silver bullet . *Journal of Marketing theory and Practice*, (19)2, (2011), hlm.139-152

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.353	6.188		1.027	.309
	Kualitas Guru	.526	.096	.532	5.478	<.001
	Kompetensi Pedagogik	.470	.113	.405	4.173	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

- 1) Variabel Kualitas Guru (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi Kualitas Guru $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada Kualitas Guru terdapat nilai konstanta (a) sebesar 6,353 dan β 0,526 serta t hitung sebesar = 5,478 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $Y = 6,353 + 0,526 X_1$.

- 2) Variabel Kompetensi Guru (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi Kualitas Guru $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada Kompetensi Pedagogik terdapat nilai konstanta (a) sebesar 6,353 dan β 0,470 serta t hitung sebesar = 4,173 dan tingkat

signifikansi 0,05. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $Y = 6,353 + 0,470 X_2$

- 3) Berdasarkan tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda untuk memperkirakan Hasil Belajar Siswa yang dipengaruhi oleh Kualitas Guru dan Kompetensi Pedagogik adalah $Y = 6,353 + 0,526 X_1 + 0,470 X_2$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19618.295	2	9809.147	99.703	<.001 ^b
	Residual	5607.889	57	98.384		
	Total	25226.183	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kualitas Guru

Berdasarkan tabel anova diatas, nilai probabilitas (sig) = 0,001 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika probabilitas (sig) < α , maka H_0 ditolak. Nilai F hitung = 99,703 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh Hasil Belajar Siswa yang dipengaruhi Kualitas Guru dan Kompetensi Pedagogik.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Untuk mengetahui antara pengaruh X_1 dengan Y dilakukan uji regresi sederhana. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 6,353 + 0,526 X_1$. Persamaan berikut menunjukkan bahwa $\beta > 0$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Guru (X_1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Dari hasil koefisien uji parsial (t) t hitung = $5,478 > t$ tabel = $2,001$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,710$ yang berarti bahwa 71% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas guru sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Untuk mengetahui antara pengaruh X_2 dengan Y dilakukan uji regresi sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 11,416 + 0,813 X_2$. Persamaan berikut menunjukkan bahwa $\beta > 0$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Dari hasil koefisien uji parsial (t) t hitung = $4,173 > t$ tabel = $2,001$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi

dari $R^2 = 0,661$ yang berarti bahwa 66,1% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Model persamaan regresi berganda digunakan untuk memperkirakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas guru dan kompetensi pedagogik adalah $\hat{Y} = 6,353 + 0,526 X_1 + 0,813 X_2$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan nilai probabilitas (Sig.) = 0,001. Karena nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Kualitas Guru berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan uji koefisien determinasi X_1 terhadap Y diperoleh sebesar 0,710 yang berarti 71% faktor Hasil Belajar Siswa dipengaruhi oleh Kualitas Guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Suryanto yang menyatakan terdapat indikator sebagai berikut: Quality Of Work (kualitas pekerjaan), Quantity Of Work (kuantitas pekerjaan), Knowledge Of Job (pengetahuan tugas kerja), Initiative On Job (inisiatif

pada tugas kerja).⁵ Kualitas Guru sebagai GURU sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan hal itu di dukung dengan pengetahuan mendasar para guru mengenai pengajaran.

Hasil peneltian mendukung hasil penelitian Akhmad Burhanudin mengenai “Ada Pengaruh yang Signifikan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar PAI siswa Kelas X SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Thitung adalah 2,243 dan diketahui nilai Ttabel adalah 0,254, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan taraf signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Kualitas Guru selalu mengacu pada kompetensi, keterampilan dan pengetahuan Guru yang dimiliki oleh GURU sekolah hal ini sangatlah penting bagi para siswa agar mereka dapat gambaran yang baik dari para guru.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Pedagogik (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan nilai probabilitas (Sig.) = 0,001. Karena nilai Sig. < 0,05 maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a

⁵ Suryanto, Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pelayanan satuan kerja dengan komitmen organisasional dan kompetensi sebagai variabel intervening pada kantor pelayanan perbendaharaan negara (kppn) pontianak. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, No. 6, Vol. (3), (Pontianak, 2018) hlm. 2721-4230

diterima, yang artinya Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan uji koefisien determinasi X^2 terhadap Y diperoleh sebesar 0,661 yang berarti 66,1% faktor Hasil Belajar Siswa dipengaruhi oleh Kompetensi Guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mardianto Yang menyatakan indikator sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memahami karakteristik peserta didik, *planning and implementation of learning programs*, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶ Kompetensi pedagogik dalam dunia pengajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan hal itu di dukung dengan kompetensi lain yang dimiliki guru pengajar seperti kompetensi sosial, kepribadian, dan profesional.

Hasil peneltian mendukung skripsi Eka Andriawati yang mengkaji tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya hasil penelitian terdapat pengaruh pengaruh kompetensi pedagogik

⁶ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana Publishing) hlm.

guru terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 53,33 %.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas Guru (X_1) dan Kompetensi Pedagogik (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), diperoleh secara simultan sebesar 0,778 dari persamaan regresi $\hat{Y} = R^2 \times 100\%$ atau $0,778 \times 100\% = 77,8\%$ sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari pembahasan tersebut membuktikan bahwa Kualitas Guru (X_1) dan Kompetensi Pedagogik (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sehingga jika Kualitas Guru itu bagus dan mengalami peningkatan dan Kompetensi Pedagogik yang baik serta terstruktur dengan baik, maka akan membawa pengaruh baik pada Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Universitas
Darunnajah



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara Kualitas Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Almubarak Tangerang seatan. Dengan nilai signifikansi 0,001 dan besaran pengaruh sebesar 71%. Hasil belajar siswa ditentukan oleh Kualitas Guru sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Almubarak Tangerang seatan. Dengan nilai signifikansi 0,001 dan besaran pengaruh sebesar 66,1%. Hasil belajar siswa ditentukan oleh kompetensi pedagogik sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh antara Kualitas Guru (X_1) dan Kompetensi Pedagogik (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Almubarak Tangerang seatan. Dengan nilai signifikansi 0,001 dan model persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 6,353 + 0,526 X_1 + 0,813 X_2$ besaran pengaruh (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) sebesar 0,778 yang artinya hasil belajar siswa ditentukan oleh 77,8%. Hasil belajar siswa ditentukan oleh Kualitas Guru (X_1) dan Kompetensi Pedagogik (X_2) sisanya 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk:

1. Bagi Pihak Sekolah:

a. Kualitas Guru: dari hasil yang ditemukan bahwa Kualitas Guru hasil besaran pengaruh 71% dari hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan. Adapun masukan dari peneliti adalah sekolah diharapkan sekolah mengadakan acara workshop pembelajaran guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dan juga kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

b. Kompetensi Pedagogik: dari hasil yang ditemukan bahwa Kompetensi Pedagogik hasil besaran pengaruh 66,1% dari hasil belajar siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan. Adapun masukan dari peneliti adalah diharapkan memberi perhatian lebih terhadap siswa yang terlihat sedikit memiliki karakter yang berbeda dari yang lain, agar siswa-siswa yang memiliki karakter tersebut tidak tertinggal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. **Bagi para guru :** diharapkan guru dapat mempertahankan kualitas yang sudah baik dan dapat juga ditingkatkan lagi kualitas guru dalam mengajar dan memotivasi siswa agar siswa dapat melihat sisi yang sangat positif untuk

didengar dan dicontoh oleh siswa yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. **Bagi peneliti lain:** Penelitian perlu melanjutkan dengan meneliti variabel lain yang memperngaruhi hasil belajar siswa dengan objek sekolah lain dan menggunakan metode penelitian serta alat pengumpulan data yang lebih maksimal dan juga dengan teori-teori yang kuat.



Universitas 
Darunnajah

DAFTAR PUSTAKA

- Adila Putri Laksana, d. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru . *Jurnal Pendidikan Guru (JPG) Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*, 23.
- Amhas, M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai terhadap Kepuasan Pelanggan pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Makasar 01 Selatan. *Jurnal Mirai Management*, 198.
- Amini. (2013). *Profesi Keguruan* . Medan:: Perdana Publishing.
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Jurnal masalah-masalah sosial Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 204.
- Andriawati, E. (2013). Skripsi: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Journal of Equatorial Education and Learning*, 1-12.
- Arikunto. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Burhanudin, A. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. . *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 1.
- Dahar. (2018). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Education and development Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 468.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan STKIP Budidaya*, 2.
- Deska Nur Oktaviani, M. A. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manager*, 102.
- Dhamar, S. (2005). *Manajemen Kinerja (falsafah Teori dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan JKPP Studi Pascasarjana UNJ*, 11.
- Elvira. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya di Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi . *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* , 93.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru* . Jakarta: Bumi Aksara.

- Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pendidikan Indonesia*, 16.
- Gani, N. A. (2020). *Perilaku Organisasi Cetakan Pertama*. Jakarta: Mirqat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat.
- Hendra Dani Saputra, d. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 26.
- Jihad, S. d. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Khasanah, D. R. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Sinestesia*, 41.
- Mardianto. (2021). *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Marwansyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meli, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Gorontalo. *Skripsi: IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 1.

- Meutia, V. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)* , 20.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mursita, V. M. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 20.
- Muspawi., M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 101-106.
- Nur, H. M. (2022). Paradigma Kompetensi Guru . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Garut*, 12.
- Nuryovi. (2018). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru. *Journal of Mechanical Engineering Education Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)*, 223.
- Pendidikan.(BNSP), B. S. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BNSP.
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Bandung: Alfabeta.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspitasari, R. (2019). Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Mas

- Raudhatul Ulum. *Jurnal Pendidikan Universitas Tanjungpura*, 31.
- Putra, W. P. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *sosial keagamaan*, 149.
- Putri, A. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*, 1.
- Putri, S. I. (2022). *Perilaku Organisasi (Tinjauan Teoritis)*. Bandung: Media Sains Indonesia .
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Riyani. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Sosial Politeknik Negeri Pontianak*, 19-25.
- Sadewo, P. &. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik . *Jurnal Publikasi Pendidikan 2 Institut Shanti Bhuana Kalimantan Barat*, 189.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. G. (2017). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan Pt Waskita Beton Precast,Tbk Batching Plant Bandara Palembang. *Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma*, 13.
- Saryati, D. (2021). Faktor–faktor penghambat yang dihadapi guru pendidikan dalam proses pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang*, 91.

- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sitorus, J. (1990). *Pengantar Sejarah Matematika dan Pengajaran Matematika di Sekolah*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. (2010)). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprihatiningkrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihatiningkrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryanto. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pelayanan satuan kerja dengan komitmen organisasional dan kompetensi sebagai variabel intervening pada kantor pelayanan perbendaharaan negara (kppn) pontianak. *Journal of Management and Entrepreneurship*, 2721.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Susiani, R. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *jurnal Pendidikan STAI Alif Laam Miim Indonesia* , 293.
- Sutardi. (2016). Skripsi: Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 188-198.
- Syihabuddin, M. A. (2018.). Subyek Kepemimpinan Transformasional pada Lembaga Pendidikan Dasar. *JALIE (Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 111 -126.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Usman, U. (1997). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran: Upaya Peningkatan Belajar dan Hasil Belajar Siswa* . Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Widyaningrum. (2019). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DEDUKASI*, 35–44.
- Yonny, A. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Universitas 
Darunnajah

LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Lembar Pesetujuan Judul



Rooted in Tradition, Leading in Education

**UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS
AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

NAMA : Calia Malsa
NIM/NIRM : 2021081
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMP AL – MUBARAK TANGERANG
SELATAN**

Jakarta, 10 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Idham, M.Pd)

Dosen Pembimbing Akademik



(Idham, M.Pd)

B. Lampiran 2 Surat Izin Observasi



Nomor : 128/FAI.UDN/IX/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Jakarta, 11 September 2023

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP AI – Mubarak Tangerang Selatan

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Calia Malsa
NIM : 2021081
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan laporan tugas Mata kuliah Seminar Proposal.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam

Dona Irfana, M.Ed., Ph.D.
NIDN : 2128097801

C. Lampiran 3 Instrument Penelitian

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH KUALITAS GURU DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ALMUBARAK TANGERANG SELATAN”

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti dan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan, dengan memberikan tanda *Checklist* (✓) pada alternatif pilihan yang tersedia. Keterangan alternatif jawaban:

S	=	Selalu
S	=	Sering
KK	=	Kadang-Kadang
J	=	Jarang
TP	=	Tidak Pernah

4. Satu nomor pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban atau satu tanda *Checklist* (✓)
5. Selamat mengerjakan!

D. Lampiran 4 Uji Coba Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :
 Nomor Absen :
 Kelas : (VII / VIII / IX)
 Usia :
 Jenis Kelamin : (Laki-Laki / Perempuan)

HASIL BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1.	Guru menyampaikan tema pembelajaran sebelum kelas dimulai					
2.	Suasana kelas teratur dan kondusif saat pembelajaran					
3.	Saya bertanya mengenai materi yang kurang jelas ketika pembelajaran					
4.	Saya datang terlambat 5 menit setelah kelas dimulai					
5.	Minimnya jumlah tingkat kehadiran di kelas					
6.	Saya kurang menyiapkan buku pelajaran					
7.	Saya mengikuti instruksi guru saat di kelas					
8.	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran					
9.	Saya kurang percaya diri saat mengerjakan tugas sendiri					
10.	Saya kurang memperhatikan guru saat di kelas					
11.	Saya berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran					
12.	Saya paham materi pembelajaran ketika satu kali penjelasan oleh guru					
13.	Saya tertarik dengan materi pembelajaran					
14.	Saya memiliki kelompok belajar terbatas setelah waktu pembelajaran usai					
15.	Saya malas untuk bertanya saat pembelajaran					
16.	Saya kurang bertanya pada guru diluar materi					
17.	Saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru					

18.	Saya mengerjakan tantangan yang sulit dari guru					
19.	Saya rajin belajar pada malam hari untuk persiapan materi esok					
20.	Saya berperilaku kurang sopan santun, jujur dan disiplin terhadap guru					
21.	Saya kurang beriteraksi dengan guru					
22.	Guru sedikit memberikan pekerjaan rumah (PR)					
23.	Saya membaca materi sebelum memulai pelajaran					
24.	Guru membuat suasana kelas menyenangkan dengan menggunakan permainan/kegiatan					
25.	Guru kurang melakukan pengulasan materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya					
26.	Saya mengalami kesulitan belajar					
27.	Guru melakukan Ice Breaking/berrmain menggunakan media keterampilan seni dengan kertas,kardus, dll.					
28.	Guru memberikan tugas praktek					
29.	Saya bosan karena kurangnya kegiatan motorik					
30.	Guru kurang memfasilitasi alat dan bahan untuk keterampilan					

KISI-KISI INSTRUMEN Hasil Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Hasil belajar Siswa (Y)	Aspek kognitif (pemahaman konsep)	Keefektifan (effectiveness).	1,2,3	4,5,6	6
		Efesiensi (efficiency)	7,8	9,10	4
	Aspek afektif (sikap peserta didik)	Daya Tarik (Appeal)	11,12,13	14,15,16	6
		Sikap	17,18,19	20,21,22	6
	Aspek psikomotor (keterampilan proses)	Keterampilan Intelektual	23,24	25,26	4
		Keterampilan Motorik	27,28	29,30	4
Jumlah			15	15	30

KUALITAS GURU

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1.	Guru membantu saya yang lamban dalam memahami pelajaran					
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
3.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya diluar jam pelajaran					
4.	guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar					
5.	Guru kurang memastikan pelajaran yang diterima dengan baik atau tidak					
6.	Guru kurang mengadakan tanya jawab dengan siswa					
7.	Selesai menjelaskan materi pelajaran guru langsung mengakhiri tanpa menyimpulkan terlebih dahulu					
8.	Guru pernah hanya memberikan tugas pada siswa, kemudian meninggalkan ruang kelas tanpa alasan					
9.	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab					
10.	Guru membuat media pembelajaran yang menarik.					
11.	Guru memperhatikan satu-satu antar murid pada saat menjelaskan					
12.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dimengerti					
13.	Guru kurang berdiskusi dengan siswa mengenai metode pembelajaran					
14.	Guru memberikan sedikit metode pembelajaran yang bervariasi					
15.	Guru kurang menjelaskan materi pembelajaran					
16.	Guru berbicara kurang jelas ketika menyampaikan materi pelajaran					
17.	Guru mengembangkan materi pelajaran dengan metode yang berbeda setiap pelajaran					
18.	Guru mengajak murid membuat kesepakatan/komitmen/keyakinan bersama di kelas					

19.	Guru memberikan contoh perilaku yang sesuai aturan					
20.	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan diskusi					
21.	Guru kurang memastikan siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif					
22.	Guru kurang memberikan tugas apabila berhalangan hadir					
23.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran					
24.	Guru memberikan senyuman, pandangan yang ramah, atau gerakan badan kepada siswa					
25.	Guru berpakaian rapih sesuai aturan sekolah					
26.	Guru memperhatikan kebutuhan belajar pada siswa					
27.	Guru menciptakan kegiatan atau perlakuan yang berbeda antara karakteristik siswa					
28.	Guru kurang ikut serta membuat jadwal piket/petugas kebersihan kelas bersama siswa					
29.	Guru memberikan latihan khusus (remedial) bagi siswa pilihan dengan jumlah terbatas					
30.	Guru kurang mudah untuk dihubungi pada saat diperlukan untuk diskusi para siswa					

KISI-KISI INSTRUMEN Kualitas GURU

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Kualitas Guru	Pendidikan	Knowledge Of Job (Pengetahuan Pada Tugas)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Pelatihan	Quantity Of Work (Kuantitas Kerja)	9, 10,11,12	13,14,15,16	8
	Pengalaman	Quality Of Work (Kualitas Kerja)	17,18,19	20,21,22	6
		Initiative On Job (Inisiatif Pada Tugas)	23,24,25,26	27,28,29,30	8
Jumlah			15	15	30

KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1.	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran					
2.	Guru memahami sifat para siswa					
3.	Guru menjelaskan materi secara baik dan terperinci					
4.	Guru kurang memahami bakat dan minat setiap siswa					
5.	Guru kurang memberikan dorongan semangat untuk siswa dalam pembelajaran					
6.	Guru kurang memberikan solusi saat siswa kesulitan					
7.	Guru membuat murid tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran					
8.	Guru memperhatikan kelemahan pada masing- masing siswa					
9.	Guru kurang memahami tingkat kesulitan siswa					
10.	Guru kurang menjelaskan hasil belajar masing-masing siswa kepada siswa					
11.	Saya mempelajari materi yang diberikan guru diluar jam pelajaran					
12.	Saya belajar pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok hari.					
13.	Saya kurang mengikuti bimbingan/les yang diberikan oleh guru					
14.	Guru kurang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa guna mengembangkan bakat siswa.					
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyatakan kebutuhan belajar yang diinginkan siswa					
16.	Guru melakukan pre test sebelum proses pembelajaran dimulai.					
17.	Guru merencanakan materi pembelajaran dengan siswa					
18.	Guru membuat soal kurang sesuai dengan materi yang					

	telah di ajarkan					
19.	Guru kurang menata materi pembelajaran dengan baik					
20.	guru hanya menyuruh murid mencatat dan mendengarkan saja					
21.	Guru menggunakan fasilitas pada pembelajaran online					
22.	Guru memberikan tugas secara online menggunakan GForm (Google Form)					
23.	Guru kurang memahami pembelajaran daring					
24.	Guru kurang memanfaatkan media dan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran online					
25.	Guru memberitahukan hasil belajar, sehingga murid dapat mengetahui perkembangan belajar					
26.	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran					
27.	Guru mengadakan ulangan harian setiap selesai satu kompetensi atau per bab pada setiap mata pelajaran.					
28.	Guru memberikan nilai kurang sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh siswa					
29.	Guru kurang menyampaikan kepada siswa terkait rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
30.	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir					

KISI-KISI INSTRUMEN Kompetensi Pedagogik

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Kompetensi Pedagogik Guru	Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik.	Memahami Karakteristik Peserta Didik.	1,2,3	4,5,6	6
	Penguasaan teori pembelajaran yang mendidik	Pemahaman Wawasan Atau Landasan Kependidikan.	7,8	9,10	4
	Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata	Pengembangan Peserta Didik Untuk	11,12	13,14	4

	pelajaran	Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya.			
	Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik	Planning And Implementation of Learning Programs.	15,16,17	18,19,20	6
	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.	21,22	23,24	4
	Mengevaluasi dan Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.	25,26,27	28,29,30	6
Jumlah			15	15	30

E. Lampiran 5 Hasil Uji Coba Penelitian

Hasil Belajar Siswa (Y)				No.	rhitung	rtabel	Ket
No.	rhitung	rtabel	Ket	16.	0.7099	0.3610	Valid
1.	0.0634	0.3610	Tidak Valid	17.	0.6332		Valid
2.	0.4866		Valid	18.	0.7767		Valid
3.	0.2100		Tidak Valid	19.	0.7162		Valid
4.	0.5076		Valid	20.	0.3955		Valid
5.	0.4771		Valid	21.	0.4726		Valid
6.	0.3746		Valid	22.	0.8115		Valid
7.	0.5449		Valid	23.	0.6948		Valid
8.	0.5274		Valid	24.	0.6898		Valid
9.	0.4137		Valid	25.	0.7094		Valid
10.	0.5533		Valid	26.	0.6528		Valid
11.	0.6514		Valid	27.	0.7006		Valid
12.	0.8015		Valid	28.	0.7581		Valid
13.	0.7076		Valid	29.	0.5326		Valid
14.	0.7147		Valid	30.	0.5198		Valid
15.	0.5465		Valid				

Kualitas GURU (X1)				No.	rhitung	rtabel	Ket
No.	rhitung	rtabel	Ket	16.	0.3714	0.3610	Valid
1.	0.8818	0.3610	Valid	17.	0.7702		Valid
2.	0.8016		Valid	18.	0.8871		Valid
3.	0.7960		Valid	19.	0.3798		Valid
4.	0.3820		Valid	20.	0.5712		Valid
5.	0.4044		Valid	21.	0.3849		Valid
6.	0.3682		Valid	22.	0.5120		Valid
7.	0.8965		Valid	23.	0.0552		Tidak Valid
8.	0.8391		Valid	24.	0.3924		Valid
9.	0.7209		Valid	25.	0.4397		Valid
10.	0.3836		Valid	26.	0.4300		Valid
11.	0.4171		Valid	27.	0.4569		Valid
12.	0.4326		Valid	28.	0.0549		Tidak Valid
13.	0.7908		Valid	29.	0.3844		Valid
14.	0.7176		Valid	30.	0.3766		Valid
15.	0.1221		Tidak Valid				

Kompetensi Pedagogik (X2)				No.	rhitung	rtabel	Ket
No.	rhitung	rtabel	Ket	16.	0.6756	0.3610	Valid
1.	0.1573	0.3610	Tidak Valid	17.	0.5062		Valid
2.	0.4866		Valid	18.	0.8172		Valid
3.	0.3298		Valid	19.	0.6818		Valid
4.	0.4960		Valid	20.	0.5268		Valid
5.	0.6716		Valid	21.	0.4493		Valid
6.	0.7359		Valid	22.	0.5851		Valid
7.	0.3290		Tidak Valid	23.	0.7153		Valid
8.	0.4846		Valid	24.	0.6186		Valid
9.	0.7953		Valid	25.	0.5025		Valid
10.	0.6728		Valid	26.	0.4928		Valid
11.	0.3947		Valid	27.	0.2255		Tidak Valid
12.	0.3948		Valid	28.	0.6537		Valid
13.	0.6123		Valid	29.	0.7536		Valid
14.	0.7174		Valid	30.	0.5615		Valid
15.	0.5047		Valid				

F. Lampiran 6 Hasil Uji Variabel (Ms. Excel)

Kualitas GURU (X1)

Responden	No Butir																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		Jumlah	
R.01	5	5	5	2	2	4	5	3	4	2	3	4	5	4	3	1	5	5	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	90	
R.02	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	1	1	1	1	119	
R.03	5	4	5	2	1	1	5	5	4	1	1	2	4	5	1	1	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	109	
R.04	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	5	5	2	4	3	3	5	4	4	1	1	2	1	1	87		
R.05	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	1	4	84		
R.06	5	5	5	2	3	2	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	1	1	5	2	3	5	1	104		
R.07	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	1	5	5	4	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	6	4	118	
R.08	3	4	1	2	1	4	5	3	3	3	4	4	2	3	1	1	5	3	5	5	4	3	1	5	1	5	3	3	4	4	94		
R.09	5	5	5	2	1	4	4	5	4	1	2	3	4	4	2	2	5	5	3	4	4	4	1	4	1	5	2	4	4	4	103		
R.10	5	5	5	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	107	
R.11	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	4	4	5	1	1	5	5	1	5	1	3	1	3	3	5	5	5	5	3	5	104	
R.12	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	94		
R.13	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	5	2	4	4	4	4	3	97	
R.14	4	5	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	1	2	5	1	2	1	1	2	1	2	90		
R.15	5	5	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	110	
R.16	5	5	5	3	3	4	5	5	5	2	2	3	5	5	3	2	2	5	3	5	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	106	
R.17	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	105		
R.18	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	110	
R.19	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
R.20	4	5	5	2	1	5	5	4	5	2	1	2	5	5	1	2	5	5	2	1	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
R.21	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	1	3	2	5	4	3	52		
R.22	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
R.23	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	5	5	1	2	1	5	5	2	69		
R.24	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	64	
R.25	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	4	4	2	4	3	3	5	3	3	67		
R.26	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	72	
R.27	2	1	1	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	1	2	2	5	5	1	2	2	5	5	3	3	102	
R.28	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	3	5	3	4	2	1	3	2	2	58		
R.29	2	1	2	2	1	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	4	2	1	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	74		
R.30	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	61		
r tabel	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610		
r hitung	0.8818	0.8016	0.7960	0.3820	0.4044	0.3683	0.8966	0.8392	0.7209	0.3837	0.4171	0.4327	0.7908	0.7177	0.1221	0.3715	0.7702	0.8871	0.3799	0.5712	0.3850	0.5120	0.0552	0.3925	0.4398	0.4301	0.4570	0.0549	0.3845	0.3767			
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Kompetensi Pedagogik (X2)

Responden	No Butir																														Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
R.01	1	1	1	3	4	4			1	3	4	1	1	3	4	2	3	1	5	4	5	1	1	4	5	1	3	2	5	4	5	83		
R.02	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30			
R.03	1	1	1	4	4	4			1	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	5	5	1	2	1	5	5	2	85		
R.04	1	3	2	1	4	4			2	3	2	3	1	1	4	1	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4		
R.05	3	4	4	3	4	4			4	3	3	3	4	4	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	112		
R.06	2	3	3	2	1	4			1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	77		
R.07	1	2	1	5	5	5			1	1	4	5	2	1	4	5	1	2	1	5	5	1	2	2	5	5	1	2	2	5	5	4	90	
R.08	3	4	3	1	3	3			4	4	4	1	2	3	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	2	1	5	4	2	100	
R.09	1	2	1	4	5	4			1	1	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	90	
R.10	2	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	38	
R.11	1	1	1	4	5	5			1	1	5	5	1	1	4	2	1	2	1	4	5	5	4	4	5	4	1	1	1	5	4	5	89	
R.12	1	2	2	3	3	3			3	2	4	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	78	
R.13	2	3	3	2	2	3			2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
R.14	3	3	3	3	4	3			3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	95	
R.15	1	2	2	3	4	4			2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	5	3	4	90	
R.16	1	1	2	3	4	1			1	1	4	4	2	1	2	5	2	1	3	1	4	5	1	1	3	5	1	1	1	1	4	5	71	
R.17	2	2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
R.18	2	3	3	2	3	2			3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	74	
R.19	2	2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	64	
R.20	1	1	1	4	4	5			1	2	4	4	1	1	3	3	1	1	1	5	4	5	1	2	5	4	1	1	3	5	4	5	83	
R.21	1	2	2	3	2	2			2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	53	
R.22	2	2	2	2	2	2			3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	62	
R.23	2	3	3	3	1	1			1	2	3	3	3	4	5	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	69	
R.24	2	1	1	2	2	2			3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	55	
R.25	2	2	2	3	2	1			1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	4	3	1	1	2	3	1	3	58
R.26	2	2	1	3	2	3			3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	72	
R.27	2	2	2	4	4	4			3	3	4	4	4	4	2	5	2	3	2	4	4	3	2	3	4	5	2	3	2	2	4	5	97	
R.28	1	2	2	4	4	4			2	2	4	4	3	1	1	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
R.29	2	2	2	4	2	4			2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	5	2	4	2	3	5	2	2	3	5	4	4	91	
R.30	1	2	2	4	3	3			2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	5	5	3	4	2	3	4	4	2	2	2	5	4	93	
Tabel	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610			0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610		
F-Hitung	0.1576	0.4856	0.3943	0.4940	0.6726	0.7353			0.3261	0.4817	0.7963	0.6755	0.3942	0.3925	0.6136	0.7183	0.5047	0.6768	0.5076	0.8179	0.6845	0.5294	0.4474	0.5873	0.7172	0.6201	0.4991	0.4895		0.2232	0.6535	0.7531	0.5617	
status	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hasil Belajar (Y)

Responden	No Butir																														Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
R.01	1	1	1	1	1	1	5	5	3	2	3	3	5	4	1	3	5	5	4	1	2	2	5	5	2	3	4	3	2	4	87		
R.02	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130		
R.03	1	2	1	1	2	1	5	5	1	1	4	4	5	5	2	2	5	4	4	1	1	4	4	5	2	1	5	4	1	2	85		
R.04	1	1	3	1	2	2	5	5	3	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	95		
R.05	2	1	2	2	3	2	1	4	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	72	
R.06	1	2	2	2	1	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	2	2	5	5	5	1	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	91	
R.07	1	2	2	2	4	1	1	5	4	1	1	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	1	1	3	4	3	1	94	
R.08	1	2	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	4	2	4	5	5	5	3	1	4	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	86	
R.09	1	2	2	5	2	1	4	5	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	5	4	3	2	87	
R.10	2	2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	128		
R.11	2	1	4	5	1	1	5	4	1	4	5	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	4	4	5	4	2	1	4	4	1	1	88	
R.12	2	2	3	5	1	1	5	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	5	5	5	1	2	4	4	3	3	2	4	4	3	94		
R.13	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	81	
R.14	1	2	3	5	2	2	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	3	2	3	5	5	3	3	4	3	98	
R.15	1	2	1	5	1	2	5	5	3	2	3	4	5	3	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	5	4	2	4	2	3	3	89	
R.16	1	2	2	4	4	3	5	5	2	3	5	3	5	4	3	4	5	5	5	1	2	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	107	
R.17	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
R.18	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	101	
R.19	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	112
R.20	3	3	5	1	4	4	2	2	3	3	3	4	5	3	2	2	4	4	5	1	2	2	5	5	5	2	3	4	3	2	2	93	
R.21	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	43	
R.22	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	43	
R.23	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	55	
R.24	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	53
R.25	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	54	
R.26	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	85	
R.27	1	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	92	
R.28	1	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	3	1	3	5	5	1	2	2	5	5	3	2	1	5	3	5	1	3	5	87		
R.29	1	1	2	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	5	3	3	3	2	4	5	3	2	5	3	89	
R.30	2	1	1	5	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	84	
r Tabel	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610	0.3610		
r Hitung	0.0634	0.3657	0.2100	0.5076	0.4771	0.3746	0.5449	0.5275	0.4137	0.5533	0.6514	0.8015	0.7076	0.7148	0.5466	0.7099	0.6333	0.7768	0.7162	0.3956	0.4727	0.8116	0.6948	0.6899	0.7095	0.6528	0.7006	0.7582	0.5327	0.5198			
status	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Universitas
Darunnajah

G. Lampiran 7 Hasil Uji Validitas (Uji Coba)
Kualitas GURU (X1)

		Correlations																														Kullback-SBOM	
		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	Kullback-SBOM	
X1.01	Pearson Correlation	1	889	889	293	284	185	800	848	897	164	282	472	815	779	814	184	682	897	207	539	260	362	-891	104	398	425	457	033	362	378	862	
	Sig. (2-tailed)																																
X1.02	Pearson Correlation		1	-899	-681	-119	129	327	-801	-891	-891	386	138	688	-601	-842	390	-801	272	062	166	032	872	585	028	818	011	847	105	898	010		
	Sig. (2-tailed)																																
X1.03	Pearson Correlation			1	870	214	249	248	738	773	606	131	247	420	774	717	584	084	687	864	187	544	259	323	-161	127	324	361	367	055	229	191	862
	Sig. (2-tailed)																																
X1.04	Pearson Correlation				1	-891	-681	-119	129	327	-801	-891	386	138	688	-601	-842	390	-801	272	062	166	032	872	585	028	818	011	847	105	898	010	
	Sig. (2-tailed)																																
X1.05	Pearson Correlation					1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.06	Pearson Correlation						1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.07	Pearson Correlation							1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.08	Pearson Correlation								1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.09	Pearson Correlation									1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.10	Pearson Correlation										1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.11	Pearson Correlation											1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.12	Pearson Correlation												1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.13	Pearson Correlation													1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.14	Pearson Correlation														1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.15	Pearson Correlation															1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.16	Pearson Correlation																1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.17	Pearson Correlation																	1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.18	Pearson Correlation																		1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.19	Pearson Correlation																			1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.20	Pearson Correlation																				1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.21	Pearson Correlation																					1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.22	Pearson Correlation																						1	149	239	147	147	801	801	804	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.23	Pearson Correlation																							1	149	239	147	147	801	801	804	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.24	Pearson Correlation																								1	149	239	147	147	801	801	804	804
	Sig. (2-tailed)																																
X1.25	Pearson Correlation																									1	149	239	147	147	801	801	804
	Sig. (2-tailed)																																

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kompetensi Pedagogik (X2)

[illegible]

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Belajar Siswa (Y)

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

H. Lampiran 8 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.01	77.60	372.524	.881	.911
X1.02	77.57	374.323	.806	.912
X1.03	77.77	374.116	.781	.912
X1.04	78.97	412.516	.326	.920
X1.05	78.90	408.024	.319	.920
X1.06	78.03	405.895	.325	.920
X1.07	77.47	376.878	.899	.911
X1.08	77.87	381.016	.836	.912
X1.09	77.83	389.454	.724	.914
X1.10	78.67	408.575	.312	.920
X1.11	78.67	404.644	.340	.920
X1.12	77.90	407.059	.411	.919
X1.13	77.83	385.661	.789	.913
X1.14	77.63	391.275	.703	.914
X1.16	78.53	408.257	.279	.921
X1.17	77.40	379.628	.755	.913
X1.18	77.53	370.740	.871	.910
X1.19	78.10	405.955	.303	.921
X1.20	77.93	391.582	.554	.916
X1.21	78.70	407.114	.326	.920
X1.22	78.17	401.937	.444	.918
X1.24	77.90	403.955	.315	.921
X1.25	78.30	401.321	.363	.920
X1.26	78.10	400.024	.395	.919
X1.27	78.33	400.644	.432	.918
X1.29	77.83	404.351	.299	.921
X1.30	78.20	406.855	.338	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81.07	425.030	20.616	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.01	3.47	1.479	30
X1.02	3.50	1.548	30
X1.03	3.30	1.601	30
X1.04	2.10	.885	30
X1.05	2.17	1.206	30
X1.06	3.03	1.326	30
X1.07	3.60	1.329	30
X1.08	3.20	1.297	30
X1.09	3.23	1.194	30
X1.10	2.40	1.192	30
X1.11	2.40	1.354	30
X1.12	3.17	1.020	30
X1.13	3.23	1.223	30
X1.14	3.43	1.165	30
X1.16	2.53	1.332	30
X1.17	3.67	1.470	30
X1.18	3.53	1.548	30
X1.19	2.97	1.402	30
X1.20	3.13	1.432	30
X1.21	2.37	1.245	30
X1.22	2.90	1.213	30
X1.24	3.17	1.487	30
X1.25	2.77	1.478	30
X1.26	2.97	1.450	30
X1.27	2.73	1.311	30
X1.29	3.23	1.524	30
X1.30	2.87	1.224	30

Uji Reabilitas X2

Case Processing Summary			
Cases			%
	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	27

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X2.02	2.07	.868	30
X2.03	1.93	.828	30
X2.04	2.83	1.085	30
X2.05	3.00	1.287	30
X2.06	3.00	1.287	30
X2.08	2.10	.923	30
X2.09	3.03	1.159	30
X2.10	3.03	1.217	30
X2.11	2.13	.860	30
X2.12	2.13	1.042	30
X2.13	2.90	1.125	30
X2.14	3.07	1.337	30
X2.15	2.43	1.135	30
X2.16	2.37	1.033	30
X2.17	2.27	1.015	30
X2.18	3.13	1.408	30
X2.19	3.03	1.217	30
X2.20	2.93	1.285	30
X2.21	2.33	.844	30
X2.22	2.33	.802	30
X2.23	3.30	1.208	30
X2.24	3.07	1.230	30
X2.25	1.97	.964	30
X2.26	2.07	.828	30
X2.28	3.20	1.562	30
X2.29	3.03	1.245	30
X2.30	3.13	1.279	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.02	69.77	320.668	.391	.930
X2.03	69.90	323.886	.303	.931
X2.04	69.00	313.655	.488	.929
X2.05	68.83	301.799	.674	.927
X2.06	68.83	299.937	.718	.926
X2.08	69.73	320.202	.380	.931
X2.09	68.80	299.890	.806	.925
X2.10	68.80	302.993	.687	.926
X2.11	69.70	323.183	.313	.931
X2.12	69.70	321.597	.292	.932
X2.13	68.93	308.823	.594	.928
X2.14	68.77	299.633	.695	.926
X2.15				
X2.16				
X2.17				
X2.18				
X2.19				
X2.20				
X2.21				
X2.22				
X2.23				
X2.24				
X2.25				
X2.26				
X2.28				
X2.29				
X2.30				
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.02	82.03	439.620	.300	.934
Y.04	80.80	416.441	.454	.934
Y.05	81.23	423.978	.420	.933
Y.06	81.33	430.437	.316	.935
Y.07	80.20	418.303	.506	.932
Y.08	80.40	419.007	.495	.933
Y.09	80.87	430.602	.363	.934
Y.10	81.10	423.128	.512	.932
Y.11	80.60	415.628	.614	.931
Y.12	80.73	414.892	.780	.929
Y.13	80.27	406.892	.665	.930
Y.14	80.77	415.633	.703	.930
Y.15	80.77	422.254	.508	.932
Y.16	80.87	412.533	.689	.930
Y.17	80.20	412.510	.589	.931
Y.18	80.23	407.633	.748	.929
Y.19	80.23	412.461	.684	.930
Y.20	81.23	423.151	.331	.936
Y.21	80.97	425.275	.429	.933
Y.22	80.93	413.237	.805	.929
Y.23	80.43	411.495	.663	.930
Y.24	80.60	410.731	.654	.930
Y.25	80.93	411.582	.680	.930
Y.26	81.00	417.379	.615	.931
Y.27	80.63	413.757	.674	.930
Y.28	80.63	414.378	.737	.930
Y.29	80.97	426.102	.491	.932
Y.30	80.73	424.547	.480	.933

Uji Reabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.02	1.73	.691	30
Y.04	2.97	1.608	30
Y.05	2.53	1.332	30
Y.06	2.43	1.278	30
Y.07	3.57	1.382	30
Y.08	3.37	1.377	30
Y.09	2.90	1.125	30
Y.10	2.67	1.155	30
Y.11	3.17	1.262	30
Y.12	3.03	1.033	30
Y.13	3.50	1.480	30
Y.14	3.00	1.114	30
Y.15	3.00	1.203	30
Y.16	2.90	1.242	30
Y.17	3.57	1.431	30
Y.18	3.53	1.306	30
Y.19	3.53	1.252	30
Y.20	2.53	1.676	30
Y.21	2.80	1.243	30
Y.22	2.83	1.053	30
Y.23	3.33	1.322	30
Y.24	3.17	1.367	30
Y.25	2.83	1.289	30
Y.26	2.77	1.194	30
Y.27	3.13	1.224	30
Y.28	3.13	1.106	30
Y.29	2.80	1.064	30
Y.30	3.03	1.159	30

I. Lampiran 9 Kuesioner

Uji Lapangan

Hasil Belajar Siswa (Y)

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.77	448.806	21.185	28

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1	Suasana kelas teratur dan kondusif saat pembelajaran					
2	Saya datang terlambat 5 menit setelah kelas dimulai					

3	Minimnya jumlah tingkat kehadiran di kelas					
4	Saya kurang menyiapkan buku pelajaran					
5	Saya mengikuti instruksi guru saat dikelas					
6	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran					
7	Saya kurang percaya diri saat mengerjakan tugas sendiri					
8	Saya kurang memperhatikan guru saat di kelas					
9	Saya berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran					
10	Saya paham materi pembelajaran ketika satu kali penjelasan oleh guru					
11	Saya tertarik dengan materi pembelajaran					
12	Saya memiliki kelompok belajar terbatas setelah waktu pembelajaran usai					
13	Saya malas untuk bertanya saat pembelajaran					
14	Saya kurang bertanya pada guru diluar materi					
15	Saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru					
16	Saya mengerjakan tantangan yang sulit dari guru					
17	Saya rajin belajar pada malam hari untuk persiapan materi esok					
18	Saya berperilaku kurang sopan santun, jujur dan disiplin terhadap guru					
19	Saya kurang berinteraksi dengan guru					
20	Guru sedikit memberikan pekerjaan rumah (PR)					
21	Saya membaca materi sebelum memulai pelajaran					
22	Guru membuat suasana kelas menyenangkan dengan menggunakan permainan/kegiatan					
23	Guru kurang melakukan pengulasan materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya					
24	Saya mengalami kesulitan belajar					
25	Guru melakukan Ice Breaking/bermain menggunakan media keterampilan seni dengan kertas,kardus, dll.					

26	Guru memberikan tugas praktek					
27	Saya bosan karena kurangnya kegiatan motorik					
28	Guru kurang memfasilitasi alat dan bahan untuk keterampilan					

Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Hasil belajar Siswa (Y)	Aspek kognitif (pemahaman konsep)	Keefektifan (effectiveness).	2	4,5,6	4
		Efesiensi (efficiency)	7,8	9,10	4
	Aspek afektif (sikap peserta didik)	Daya Tarik (<i>Appeal</i>)	11,12,13	14,15,16	6
		Sikap	17,18,19	20,21,22	6
	Aspek psikomotor (keterampilan proses)	Keterampilan Intelektual	23,24	25,26	4
		Keterampilan Motorik	27,28	29,30	4
Jumlah			13	15	28

Kualitas GURU (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1	Guru membantu saya yang lamban dalam memahami pelajaran					
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					

3	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya diluar jam pelajaran					
4	guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar					
5	Guru kurang memastikan pelajaran yang diterima dengan baik atau tidak					
6	Guru kurang mengadakan tanya jawab dengan siswa					
7	Selesai menjelaskan materi pelajaran guru langsung mengakhiri tanpa menyimpulkan terlebih dahulu					
8	Guru pernah hanya memberikan tugas pada siswa, kemudian meninggalkan ruang kelas tanpa alasan					
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab					
10	Guru membuat media pembelajaran yang menarik.					
11	Guru memperhatikan satu-satu antar murid pada saat menjelaskan					
12	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dimengerti					
13	Guru kurang berdiskusi dengan siswa mengenai metode pembelajaran					
14	Guru memberikan sedikit metode pembelajaran yang bervariasi					
15	Guru berbicara kurang jelas ketika menyampaikan materi pelajaran					
16	Guru mengembangkan materi pelajaran dengan metode yang berbeda setiap pelajaran					
17	Guru mengajak murid membuat kesepakatan/komitmen/keyakinan bersama di kelas					
18	Guru memberikan contoh perilaku yang sesuai aturan					
19	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan diskusi					
20	Guru kurang memastikan siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif					
21	Guru kurang memberikan tugas apabila berhalangan hadir					
22	Guru memberikan senyuman, pandangan yang ramah, atau gerakan badan kepada siswa					
23	Guru berpakaian rapih sesuai aturan sekolah					

24	Guru memperhatikan kebutuhan belajar pada siswa					
25	Guru menciptakan kegiatan atau perlakuan yang berbeda antara karakteristik siswa					
26	Guru memberikan latihan khusus (remedial) bagi siswa pilihan dengan jumlah terbatas					
27	Guru kurang mudah untuk dihubungi pada saat diperlukan untuk diskusi para siswa					

Instrumen Kualitas GURU (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Kualitas Guru	Pendidikan	Knowledge Of Job (Pengetahuan Pada Tugas)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Pelatihan	Quantity Of Work (Kuantitas Kerja)	9, 10, 12	13,14,15,16	7
	Pengalaman	Quality Of Work (Kualitas Kerja)	17,18,19	20,21,22	6
		Initiative On Job (Inisiatif Pada Tugas)	24,25,26	27, 29,30	6
Jumlah			13	14	27

Kompetensi Pedagogik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	J	KK	SL	SR
1	Guru memahami sifat para siswa					
2	Guru menjelaskan materi secara baik dan terperinci					

3	Guru kurang memahami bakat dan minat setiap siswa					
4	Guru kurang memberikan dorongan semangat untuk siswa dalam pembelajaran					
5	Guru kurang memberikan solusi saat siswa kesulitan					
6	Guru memperhatikan kelemahan pada masing- masing siswa					
7	Guru kurang memahami tingkat kesulitan siswa					
8	Guru kurang menjelaskan hasil belajar masing-masing siswa kepada siswa					
9	Saya mempelajari materi yang diberikan guru diluar jam pelajaran					
10	Saya belajar pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok hari.					
11	Saya kurang mengikuti bimbingan/les yang diberikan oleh guru					
12	Guru kurang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa guna mengembangkan bakat siswa.					
13	Guru menyuruh siswa untuk menyatakan kebutuhan belajar yang diinginkan siswa					
14	Guru melakukan pre test sebelum proses pembelajaran dimulai.					
15	Guru merencanakan materi pembelajaran dengan siswa					
16	Guru membuat soal kurang sesuai dengan materi yang telah di ajarkan					
17	Guru kurang menata materi pembelajaran dengan baik					
18	guru hanya menyuruh murid mencatat dan mendengarkan saja					
19	Guru menggunakan fasilitas pada pembelajaran online					
20	Guru memberikan tugas secara online menggunakan GForm (Google Form)					
21	Guru kurang memahami pembelajaran daring					
22	Guru kurang memanfaatkan media dan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran online					
23	Guru memberitahukan hasil belajar, sehingga murid dapat mengetahui perkembangan belajar					

24	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran					
25	Guru memberikan nilai kurang sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh siswa					
26	Guru kurang menyampaikan kepada siswa terkait rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya					
27	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir					

Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Kompetensi Pedagogik Guru	Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik.	Memahami Karakteristik Peserta Didik.	2,3	4,5,6	5
	Penguasaan teori pembelajaran yang mendidik	Pemahaman Wawasan Atau Landasan Kependidikan.	8	9,10	3
	Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya.	11,12	13,14	4
	Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik	Planning And Implementation of Learning Programs.	15,16,17	18,19,20	6
	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.	21,22	23,24	4
	Mengevaluasi dan Memfasilitasi pengembangan potensi peserta	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.	25,26	28,29,30	5

	didik				
Jumlah			12	15	27

J. Lampiran 10 Data Hasil Responden

Kode	X1	X2	Y	Kode	X1	X2	Y
R.01	105	100	102	R.31	48	49	40
R.02	87	85	86	R.32	103	100	109
R.03	60	55	61	R.33	72	77	75
R.04	110	103	114	R.34	92	91	95
R.05	99	57	95	R.35	81	82	86
R.06	65	66	70	R.36	90	93	94
R.07	102	101	129	R.37	77	79	84
R.08	90	93	100	R.38	84	85	90
R.09	70	69	85	R.39	91	94	98
R.10	52	63	65	R.40	89	92	93
R.11	74	102	94	R.41	99	103	106
R.12	99	104	106	R.42	74	81	53
R.13	120	89	102	R.43	89	92	93
R.14	90	87	68	R.44	77	80	87
R.15	103	82	101	R.45	100	98	103
R.16	50	65	60	R.46	97	95	102
R.17	89	91	83	R.47	88	83	89
R.18	60	57	59	R.48	102	103	109
R.19	130	79	129	R.49	81	79	84
R.20	88	80	92	R.50	98	107	112
R.21	56	65	99	R.51	40	51	60
R.22	72	69	73	R.52	67	68	78
R.23	52	90	93	R.53	55	58	61
R.24	123	127	130	R.54	69	68	73
R.25	94	90	99	R.55	81	67	84
R.26	61	58	60	R.56	77	79	89
R.27	97	93	98	R.57	80	60	82
R.28	86	79	82	R.58	36	39	42
R.29	91	99	93	R.59	130	103	129
R.30	106	108	110	Total	4.948 X1	4862 X2	5238 Y

K. Lampiran 11 Hasil Analisis Data Kuesioner

Analisis Data Kuesioner Hasil Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1	Suasana kelas teratur dan kondusif saat pembelajaran	141	48%	Sedang
2	Saya datang terlambat 5 menit setelah kelas dimulai	154	52%	Tinggi
3	Minimnya jumlah tingkat kehadiran di kelas	156	53%	Sedang
4	Saya kurang menyiapkan buku pelajaran	135	46%	Sedang
5	Saya mengikuti instruksi guru saat dikelas	220	75%	Tinggi
6	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	208	71%	Tinggi
7	Saya kurang percaya diri saat mengerjakan tugas sendiri	112	38%	Tinggi
8	Saya kurang memperhatikan guru saat di kelas	169	57%	Tinggi
9	Saya berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran	198	67%	Tinggi
10	Saya paham materi pembelajaran ketika satu kali penjelasan oleh guru	164	56%	Tinggi
11	Saya tertarik dengan materi pembelajaran	176	60%	Tinggi
12	Saya memiliki kelompok belajar terbatas setelah waktu pembelajaran usai	193	65%	Sedang
13	Saya malas untuk bertanya saat pembelajaran	181	61%	Tinggi
14	Saya kurang bertanya pada guru diluar materi	204	69%	Tinggi
15	Saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru	202	68%	Tinggi
16	Saya mengerjakan tantangan yang sulit dari guru	187	63%	Tinggi
17	Saya rajin belajar pada malam hari untuk persiapan materi esok	205	69%	Tinggi
18	Saya berperilaku kurang sopan	204	69%	Tinggi

	santun, jujur dan disiplin terhadap guru			
19	Saya kurang beriteraksi dengan guru	212	72%	Tinggi
20	Guru sedikit memberikan pekerjaan rumah (PR)	201	68%	Tinggi
21	Saya membaca materi sebelum memulai pelajaran	194	66%	Tinggi
22	Guru membuat suasana kelas menyenangkan dengan menggunakan permainan/kegiatan	206	70%	Tinggi
23	Guru kurang melakukan pengulasan materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya	191	65%	Tinggi
24	Saya mengalami kesulitan belajar	191	65%	Tinggi
25	Guru melakukan Ice Breaking/berrmain menggunakan media keterampilan seni dengan kertas,kardus, dll.	212	72%	Tinggi
26	Guru memberikan tugas praktek	206	70%	Tinggi
27	Saya bosan karena kurangnya kegiatan motorik	203	70%	Tinggi
28	Guru kurang memfasilitasi alat dan bahan untuk keterampilan	213	72%	Tinggi

Analisis Data kuesioner Kualitas GURU (X1)

No.	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1	Guru membantu saya yang lamban dalam memahami pelajaran	230	78%	Sangat Tinggi
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	216	73%	Tinggi

3	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya diluar jam pelajaran	201	68%	Tinggi
4	guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar	209	71%	Sedang
5	Guru kurang memastikan pelajaran yang diterima dengan baik atau tidak	137	46%	Tinggi
6	Guru kurang mengadakan tanya jawab dengan siswa	202	68%	Tinggi
7	Selesai menjelaskan materi pelajaran guru langsung mengakhiri tanpa menyimpulkan terlebih dahulu	202	68%	Sangat Tinggi
8	Guru pernah hanya memberikan tugas pada siswa, kemudian meninggalkan ruang kelas tanpa alasan	186	63%	Tinggi
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab	192	65%	Tinggi
10	Guru membuat media pembelajaran yang menarik.	201	69%	Tinggi
11	Guru memperhatikan satu-satu antar murid pada saat menjelaskan	144	49%	Sedang
12	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dimengerti	147	50%	Sedang
13	Guru kurang berdiskusi dengan siswa mengenai metode pembelajaran	214	73%	Tinggi
14	Guru memberikan sedikit metode pembelajaran yang bervariasi	195	66%	Tinggi
15	Guru berbicara kurang jelas ketika menyampaikan materi pelajaran	149	51%	Tinggi
16	Guru mengembangkan materi pelajaran dengan metode yang berbeda setiap pelajaran.	178	60%	Tinggi
17	Guru mengajak murid membuat kesepakatan/komitmen/keyakinan bersama di kelas.	190	64%	Tinggi
18	Guru memberikan contoh perilaku yang sesuai aturan	186	63%	Tinggi

19	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan diskusi	171	58%	Tinggi
20	Guru kurang memastikan siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif	158	54%	Tinggi
21	Guru kurang memberikan tugas apabila berhalangan hadir	186	63%	Tinggi
22	Guru memberikan senyuman, pandangan yang ramah, atau gerakan badan kepada siswa	173	59%	Tinggi
23	Guru berpakaian rapih sesuai aturan sekolah	181	61%	Tinggi
24	Guru memperhatikan kebutuhan belajar pada siswa	184	62%	Tinggi
25	Guru menciptakan kegiatan atau perlakuan yang berbeda antara karakteristik siswa	167	57%	Tinggi
26	Guru memberikan latihan khusus (remedial) bagi siswa pilihan dengan jumlah terbatas	168	57%	Tinggi
27	Guru kurang mudah untuk dihubungi pada saat diperlukan untuk diskusi para siswa	181	61%	Tinggi

Analisis Data Kuesioner Kompetensi Pedagogik (X2)

No.	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1	Guru memahami sifat para siswa	215	73%	Tinggi
2	Guru menjelaskan materi secara baik dan	169	57%	Tinggi

	terperinci			
3	Guru kurang memahami bakat dan minat setiap siswa	149	51%	Tinggi
4	Guru kurang memberikan dorongan semangat untuk siswa dalam pembelajaran	153	52%	Tinggi
5	Guru kurang memberikan solusi saat siswa kesulitan	202	68%	Tinggi
6	Guru memperhatikan kelemahan pada masing- masing siswa	159	54%	Tinggi
7	Guru kurang memahami tingkat kesulitan siswa	153	52%	Tinggi
8	Guru kurang menjelaskan hasil belajar masing masing siswa kepada siswa	183	62%	Tinggi
9	Saya mempelajari materi yang diberikan guru diluar jam pelajaran	189	64%	Tinggi
10	Saya belajar pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok hari.	164	56%	Tinggi
11	Saya kurang mengikuti bimbingan/les yang diberikan oleh guru	170	58%	Tinggi
12	Guru kurang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa guna mengembangkan bakat siswa.	187	63%	Tinggi
13	Guru menyuruh siswa untuk menyatakan kebutuhan belajar yang diinginkan siswa	172	58%	Tinggi
14	Guru melakukan pre test sebelum proses pembelajaran dimulai.	190	64%	Tinggi
15	Guru merencanakan materi pembelajaran dengan siswa	169	57%	Tinggi
16	Guru membuat soal kurang sesuai dengan materi yang telah di ajarkan	175	59%	Tinggi
17	Guru kurang menata materi pembelajaran dengan baik	181	61%	Tinggi
18	guru hanya menyuruh murid mencatat dan mendengarkan saja	168	57%	Tinggi
19	Guru menggunakan fasilitas pada pembelajaran online	192	65%	Tinggi
20	Guru memberikan tugas secara online menggunakan GForm (Google Form)	172	58%	Tinggi
21	Guru kurang memahami pembelajaran daring	174	59%	Tinggi

22	Guru kurang memanfaatkan media dan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran online	203	69%	Tinggi
23	Guru memberitahukan hasil belajar, sehingga murid dapat mengetahui perkembangan belajar	209	71%	Tinggi
24	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran	174	59%	Tinggi
25	Guru memberikan nilai kurang sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh siswa	171	58%	Tinggi
26	Guru kurang menyampaikan kepada siswa terkait rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	188	64%	Tinggi
27	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir	228	77%	Tinggi

L. Lampiran 12 Deskriptif Data Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

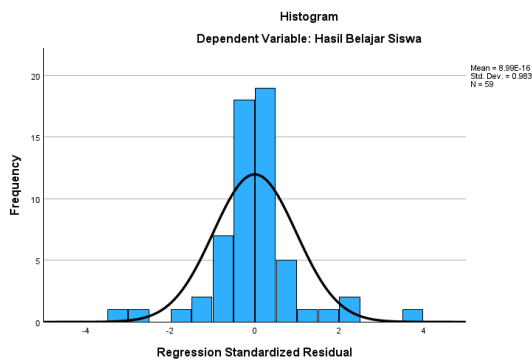
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa	60	40	130	89.28	20.678
Valid N (listwise)	60				

Hasil Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y)

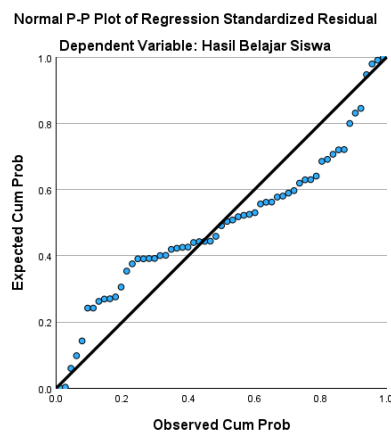
No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-49	2	3%
2	50-59	2	3%
3	60-69	7	12%

4	70-79	5	8%
5	80-89	12	20%
6	90-99	14	24%
7	100-109	10	17%
8	110-119	3	5%
9	120-130	4	7%
Total		59	100%

Grafik Histogram Y



Normal P-Plot (Y)



Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

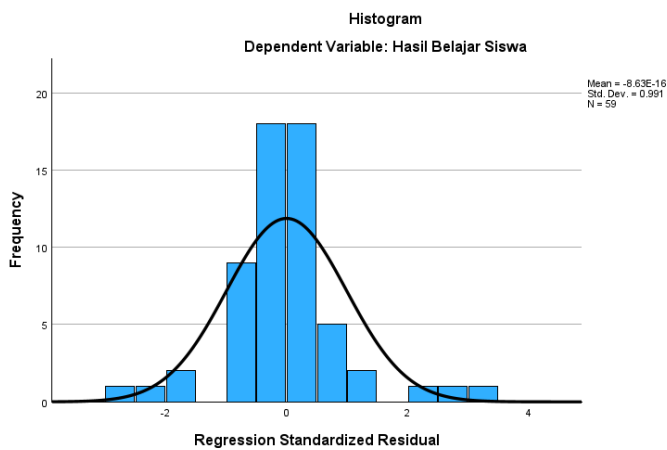
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Guru	60	36	130	83.80	20.905

Valid N (listwise) 60

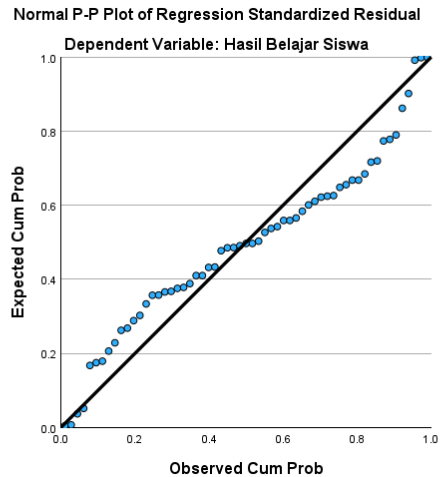
Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Guru

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	36-49	3	5%
2	50-59	5	8%
3	60-69	6	10%
4	70-79	8	14%
5	80-89	12	20%
6	90-99	13	22%
7	100-109	7	12%
8	110-119	1	2%
9	120-130	4	7%
Total		59	100%

Grafik Histogram (X1)



Normal P-Plot (X1)



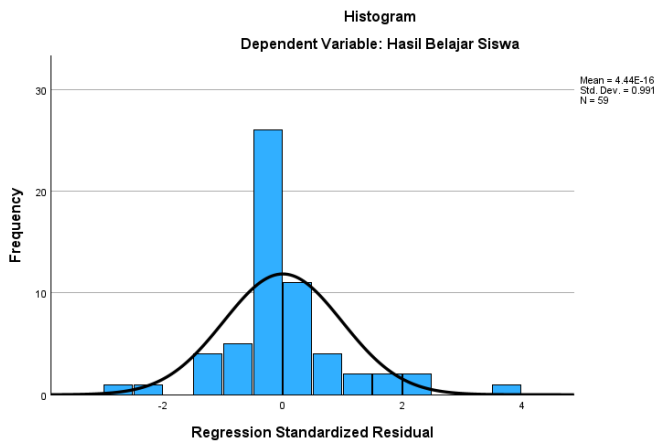
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik	60	39	127	82.68	17.846
Valid N (listwise)	60				

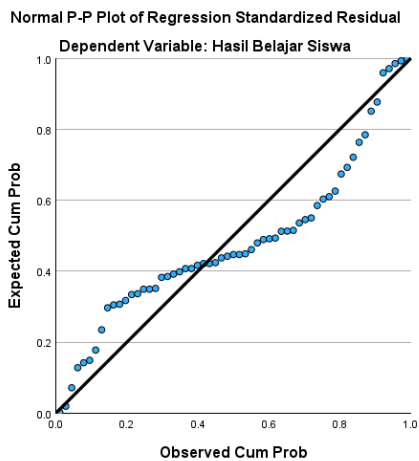
Hasil Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	39-49	2	3%
2	50-59	6	10%
3	60-69	10	17%
4	70-79	6	10%
5	80-89	10	17%
6	90-99	13	22%
7	100-109	11	19%
8	110-127	1	2%
Total		59	100%

Grafik Histogram (X2)



Normal P-Plot (X2)



M. Lampiran 13 Uji Normalitas

Uji Normalitas Y

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.096	60	.200*	.977	60	.311

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Siswa
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.28
	Std. Deviation	20.678
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.064
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.185
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.175
		.195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Uji Normalitas X1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas Guru	.080	60	.200*	.983	60	.589

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Guru
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.80
	Std. Deviation	20.905
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.063
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.449
	99% Confidence Interval Lower Bound	.436
	Upper Bound	.461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Uji Normalitas X2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	.102	60	.197	.974	60	.225

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Pedagogik
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.68
	Std. Deviation	17.846
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.078
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.197
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.120
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.111
	Upper Bound	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

N. Lampiran 14 Uji Linearitas
Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.450	6.040		3.220	.002
	Kualitas Guru	.833	.070	.842	11.910	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17905.389	1	17905.389	141.858	<.001 ^b
	Residual	7320.794	58	126.221		
	Total	25226.183	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Guru

Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.416	7.494		1.523	.133
	Kompetensi Pedagogik	.942	.089	.813	10.626	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16665.545	1	16665.545	112.912	<.001 ^b
	Residual	8560.638	58	147.597		
	Total	25226.183	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Hasil Uji Linearitas X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.353	6.188		1.027	.309
	Kualitas Guru	.526	.096	.532	5.478	<.001
	Kompetensi Pedagogik	.470	.113	.405	4.173	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19618.295	2	9809.147	99.703	<.001 ^b
	Residual	5607.889	57	98.384		
	Total	25226.183	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kualitas Guru

O. Lampiran 15 Uji Korelasi

Correlations

		Kualitas Guru	Kompetensi Pedagogik	Hasil Belajar Siswa
Kualitas Guru	Pearson Correlation	1	.766**	.842**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	60	60	60
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	.766**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	60	60	60
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.842**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P. Lampiran 16 Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6.353	6.188		1.027	.309
	Kualitas Guru	.526	.096	.532	5.478	<.001
	Kompetensi Pedagogik	.470	.113	.405	4.173	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Q. Lampiran 17 Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

		Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.842 ^a	.710	.705	11.235	.710	141.858	1	58	<.001

a. Predictors: (Constant), Kualitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Hasil Uji Koefisien Determinasi X2 terhadap Y

		Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.813 ^a	.661	.655	12.149	.661	112.912	1	58	<.001

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

		Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.882 ^a	.778	.770	9.919	.778	99.703	2	57	<.001

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kualitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

R. Lampiran 18 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

S. Lampiran 19 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421

Universitas
Darunnajah

T. Lampiran 20 SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1

Nomor : 114/UDN FAI/B/2024

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.
- MENGINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 01 Januari 2024 mengangkat saudara :

1. Idham, M.Pd.
2. M. Ibnu Muzakkir, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Calia Malisa
NIM/NIMKO : 2021081

Judul Skripsi : *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Mubarak Tangerang Selatan*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqasyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam pencetakan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.



Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal: 01 Januari 2024
Dekan FAI

Dona Irfanna, M.Ed., Ph.D.
NIDN: 2128097801

U. Lampiran 21 Surat Pernyataan Penelitian



YAYASAN AL MUBARAK
Sekolah Menengah Pertama
SMP AL MUBARAK (Terakreditasi A)

Jl. Raya Pondok Aren - Jombang No. 15 Tangerang Selatan - Banten
Telp. 021 7458912

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 02/K.SMP/AM/VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Almubarak, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Calia Malsa
NIM : 2021081
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pelaksanaan : Oktober 2023 – Juni 2024
Judul : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Almubarak pada Oktober 2023 – Juni 2024 sebagai salah satu syarat dalam proses penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Almubarak Tangerang Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pondok Aren, 01 Agustus 2024

Kepala SMP Almubarak



V. Lampiran 22 Hasil Plagiasi

Calia Malsa_Turnitin 1.pdf

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	15%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.darunnajah.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.darunnajah.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
10	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%

W. Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup



1. Nama : Calia Malsa
2. Tempaat/Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Agustus 2001
3. Alamat : Komplek Sekretariat Negara RI, Jl. Palem Kuning 1 003/006 blok E No. 5, Pd. Kacang Barat, Pd. Aren, Tangerang Selatan, Banten.
4. Nomor HP: +62 877 7916 7376
5. Email : caliamalsa2@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan :
 - b. Taman Kanak-kanak (TK) Al-Amanah (2005 – 2006)
 - c. SDN 07 Sudimara Ciledug (2007 – 2013)
 - d. SMP 134 SSN Jakarta Barat (2013 – 2016)
 - e. MA Darunnajah 8 Cidokom, Bogor (2016 – 2020)
 - f. Universitas Darunnajah (2020 – Sekarang)
7. Pengalaman Organisasi:
 - a. Sekretaris Osis (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMP 134 SSN Jakarta Barat 2015-2016
 - b. Sekretaris OSANDN (Organisasi Santri An-Nur Darunnajah) 2019 – 2020
 - c. Sekretaris DEMA Universitas Darunnajah Bogor 2023 – 2024